

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

***PT PUPUK INDONESIA ENERGI
AND SUBSIDIARY***

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017***

Daftar Isi

**Halaman/
Page**

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi

Directors' Statement Letter

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017**

**Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017**

Laporan Posisi Keuangan
Konsolidasian

3

*Consolidated Statements of
Financial Position*

Laporan Laba Rugi dan Komprehensif
Lain Konsolidasian

5

*Consolidated Statements of Profit or
Loss and Other Comprehensive Income*

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

6

*Consolidated Statements of
Changes in Equity*

Laporan Arus Kas Konsolidasian

7

*Consolidated Statements of
Cash Flow*

Catatan Atas Laporan Keuangan
Konsolidasian

8

*Notes to the Consolidated Financial
Statements*

Informasi Tambahan:

Supplementary Information :

Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)

Lampiran I/
Attachment I

*Statements of Financial Position (Parent
Entity)*

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain (Entitas Induk)

Lampiran II/
Attachment II

*Statements of Profit and Loss and Other
Comprehensive Income (Parent Entity)*

Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas
Induk)

Lampiran III/
Attachment
III

*Statements of Changes in Equity (Parent
Entity)*

Laporan Arus Kas (Entitas Induk)

Lampiran IV/
Attachment
IV

*Statements of Cash Flows (Parent
Entity)*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
PT PUPUK INDONESIA ENERGI
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan
dibawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|----------------------------|--|-------------------------------|
| 1. Nama | Tentaminarto T.F. | Name 1. |
| Alamat Kantor | Gedung Petrokimia Gresik Lt 3
Jl. Tanah Abang III No. 16
Jakarta Pusat | Office Address |
| Alamat Domisili sesuai KTP | Komplek Garuda No. 86 Kalibata
Jakarta Selatan | Domicile as Stated in ID Card |
| Nomor Telepon | +6221-344-6678 | Phone Number |
| Jabatan | Direktur Utama/President Director | Title |
| 2. Nama | Nendroyogi Hadiputro | Name 2. |
| Alamat Kantor | Gedung Petrokimia Gresik Lt 3
Jl. Tanah Abang III No. 16
Jakarta Pusat | Office Address |
| Alamat Domisili sesuai KTP | Komplek Kalibata Indah JL Lengkeng J6
Jakarta Selatan | Domicile as Stated in ID Card |
| Nomor Telepon | +6221-344-6678 | Phone Number |
| Jabatan | Direktur Keuangan/ Finance Director | Title |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pupuk Indonesia Energi (Perusahaan) dan Entitas Anak; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Pupuk Indonesia Energi (the Company) and Subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact; and |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan dan Entitas Anak. | 4. We are responsible for the internal control system of the Company and Subsidiaries. |

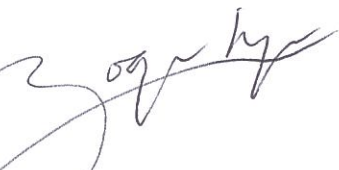
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement letter is made truthfully.

**Jakarta, 1 Maret/March 1, 2019
Atas Nama dan Mewakili Direksi/On Behalf of the Board of Directors**


Tentaminarto T.F.
(Direktur Utama/President Director)




Nendroyogi Hadiputro
(Direktur Keuangan/ Finance Director)

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/Number : 00165/2.1030/AU.1/02/1017-1/1/III/2019

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Pupuk Indonesia Energi

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pupuk Indonesia Energi dan entitas anaknya, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasi ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pupuk Indonesia Energi and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Auditing Standard established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pupuk Indonesia Energi dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan keuangan PT Pupuk Indonesia Energi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan pendapat wajar tanpa modifikasi dalam laporannya tanggal 6 Maret 2018.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Pupuk Indonesia Energi and its subsidiary as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

The financial statements of PT Pupuk Indonesia Energi for the year ended December 31, 2017 were audited by another independent auditor who expressed an unmodified opinion on those statements on March 6, 2018.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Riki Afrianof

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1017/
Public Accountant License Number: AP.1017

Jakarta, 1 Maret/March 1, 2019

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS
ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI AND
SUBSIDIARY CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2018 and 2017

(In Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan Notes	2018 Rp	2017 *) Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	4, 28	521,551,447	263,967,567	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	5, 28	110,800,175	54,688,260	Trade Receivables
Piutang Lain-lain	6, 28	14,213,262	164,945,246	Other Receivables
Persediaan	7	22,348,505	14,765,308	Inventories
Pajak Dibayar Di Muka	24a	12,623,634	18,439,805	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Beban Dibayar Dimuka	8	11,506,910	7,428,242	Advance and Prepayments
Aset Lancar Lainnya		988,966	1,979,921	Other Current Assets
Total Aset Lancar		694,032,899	526,214,349	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang Muka - Bagian Tidak Lancar	8	2,759,552	176,674	Advances - Non-Current Portion
Aset Pajak Tangguhan	24e	13,191,051	-	Deferred Tax Assets
Aset Tetap	10	1,141,339,337	1,058,452,047	Fixed Assets
Properti Investasi	9	25,067,791	25,130,975	Investment Properties
Aset Tidak Lancar Lainnya	11	1,613,147	23,580,926	Other Non-Current Assets
Total Aset Tidak Lancar		1,183,970,878	1,107,340,622	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		1,878,003,776	1,633,554,971	TOTAL ASSETS

*) Direklasifikasi (Catatan 30)

*) Reclassified (Note 30)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS
ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
AND SUBSIDIARY CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2018 and 2017

(In Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan Notes	2018 Rp	2017 *) Rp	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha	12	112,528,389	31,355,246	Trade Payables
Utang Lain-Lain	13	7,732,977	92,506,955	Other Payables
Beban Akrua	14	13,022,901	14,015,110	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	25	20,811,123	17,818,521	Short-Term Employee Benefit Liabilities
Utang Pajak	23b	7,096,502	6,002,640	Taxes Payable
Utang Retensi	16	35,365,734	30,756,231	Retention Payable
Bagian Lancar atas Pinjaman Jangka Panjang				Current Portion of Long Term Loan
Pinjaman Bank	15	10,912,691	-	Bank Loan
Pinjaman Pemegang Saham	15	198,000,000	-	Shareholder Loan
Total Liabilitas Jangka Pendek		405,470,317	192,454,703	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:				Long-term Borrowings - net of Current Maturities:
Pinjaman Bank	15	862,102,626	706,836,790	Bank Loan
Pinjaman Pemegang Saham	15	-	198,000,000	Shareholder Loan
Liabilitas Pajak Tangguhan	24e	3,568,885	6,732,998	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	25	6,019,719	5,156,643	Post-employment Benefits Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		871,691,229	916,726,431	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		1,277,161,547	1,109,181,134	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham - Modal Dasar 400.000 lembar; ditempatkan dan disetor penuh 350.000 dan 100.000 lembar pada 31 Desember 2018 dan 2017 dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham	18	350,000,000	100,000,000	Share capital - authorised 400,000 shares; issued and fully paid 350,000 and 100,000 shares as of December 31, 2018 and 2017 at par value of Rp1,000,000 per share
Penyertaan Modal dalam Proses				Stock Subscription in Issuance Process
Penerbitan Saham	18	-	235,000,000	Additional Paid-in Capital
Tambahan Modal Disetor	19	32,124,491	32,124,491	Retained Earnings
Saldo Laba		55,340,692	17,942,305	Other Comprehensive Loss
Rugi Komprehensif Lainnya		(394,206)	(1,122,716)	Non-Controlling Interest
Kepentingan Non-Pengendali	17	163,771,253	140,429,757	
TOTAL EKUITAS		600,842,230	524,373,837	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1,878,003,776	1,633,554,971	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Direklasifikasi (Catatan 30)

*) Reclassified (Note 30)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS
ANAK LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
AND SUBSIDIARY CONSOLIDATED
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan Notes	2018 Rp	2017 Rp	
Pendapatan	20	822,246,492	481,209,611	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	21	(584,710,852)	(349,326,919)	Cost of Revenue
Laba bruto		237,535,640	131,882,692	Gross Profit
Beban Umum dan Administrasi	22	(88,021,624)	(76,742,736)	General and Administrative Expenses
Pendapatan / (Beban) Lain-Lain, Bersih	23	(19,836,098)	7,358,433	Other Income (Expenses), Net
Beban Keuangan		(45,160,573)	(1,119,970)	Finance Costs
Laba Sebelum Pajak Penghasilan		84,517,345	61,378,419	Profit Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	24c,d	(12,131,387)	(22,873,257)	Income Tax Expense
Laba Tahun Berjalan		72,385,958	38,505,162	Profit for The Year
Laba/(Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan				Other Comprehensive Income/(Loss) for The Year
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that will not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali Liabilitas Pasca Kerja		530,704	(1,179,872)	Remeasurement on Post-employment Benefit Liabilities
Beban Pajak Terkait		(132,676)	294,968	Related Income Tax
Total Rugi Komperhensif Lain Tahun Berjalan, Setelah Pajak		398,028	(884,904)	Total Other Comprehensive Loss for The Year, Net of Tax
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan		72,783,986	37,620,258	Total Other Comprehensive Income for The Year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Distribusikan Kepada:				Profit for The Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		37,398,387	15,213,882	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali		34,987,571	23,291,280	Non-controlling Interest
		72,385,958	38,505,162	
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Pemilik Entitas induk		37,693,294	14,328,978	ATTRIBUTABLE TO:
Kepentingan Non-pengendali		35,090,692	23,291,280	Owners of the Company
Total		72,783,986	37,620,258	Non-controlling Interest Total

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of
these consolidated financial statements as a whole

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK LAPORAN
PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
AND SUBSIDIARY CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For the Years Ended December 31, 2018 and 2017
(In Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan Notes	Modal Saham/ Share Capital	Penyertaan Modal dalam Proses Penerbitan Saham/Stock Subscription in Issuance Process	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings	Rugi Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Loss	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo pada 31 Desember 2016		100,000,000	50,000,000	32,124,491	6,425,923	(237,812)	127,478,310	315,790,912	Balance as at December 31, 2016
Uang Muka Setoran Saham	18	-	185,000,000	-	-	-	-	185,000,000	Advance for Stock Subscription
Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali		-	-	-	-	-	(10,339,833)	(10,339,833)	Transaction with Non-Controlling Interest
Dividen Tunai		-	-	-	(3,697,500)	-	-	(3,697,500)	Cash Dividend
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan		-	-	-	15,213,882	(884,904)	23,291,280	37,620,258	Total Comprehensive Income For The Year
Saldo pada 31 Desember 2017		100,000,000	235,000,000	32,124,491	17,942,305	(1,122,716)	140,429,757	524,373,837	Balance as at December 31, 2017
Modal Disetor		15,000,000	-	-	-	-	-	15,000,000	Paid in Capital
Penerimaan dari Uang Muka Setoran Saham		235,000,000	(235,000,000)	-	-	-	-	-	Receipt from Advance for Stock Subscription
Dividen Tunai		-	-	-	-	-	(11,646,075)	(11,646,075)	Cash Dividend
Penyesuaian		-	-	-	-	330,482	-	330,482	Adjustment
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan		-	-	-	37,398,387	398,028	34,987,571	72,783,986	Total Comprehensive Income For The Year
Saldo pada 31 Desember 2018		350,000,000	-	32,124,491	55,340,692	(394,206)	163,771,253	600,842,230	Balance as at December 31, 2018

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
Laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of
these consolidated financial statements as whole

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS
ANAK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
AND SUBSIDIARY CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOW**
*For the Years Ended December 31, 2018 and 2017
(In Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

	2018 Rp	2017 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	791,529,552	501,284,276	Cash Receipts from Customers
Pembayaran Kas kepada Pemasok dan Karyawan	(612,589,497)	(424,503,001)	Cash Paid to Suppliers and Employees
Pembayaran Kas atas Pajak Penghasilan	(31,120,746)	(27,317,044)	Cash Paid for Income Tax
Pembayaran Kas atas Bunga	(51,381,940)	(1,119,970)	Cash Paid For Interest
Penerimaan Kas dari Pendapatan Bunga	16,218,422	6,391,309	Cash Receipts From Interest Income
Penerimaan Restitusi Pajak	8,581,839	-	Receipts of Tax Restitution
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	121,237,630	54,735,571	Net Cash Flow Provided from Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	(108,553,540)	(334,763,933)	Acquisition of Fixed Assets
Penerimaan dari Penjualan Aset Tetap	100,000	-	Receipt from Sales of Fixed Assets
Pembelian Perangkat Lunak	(941,838)	-	Purchases of Software
Penambahan Aset Lancar Lainnya	(947,516)	-	Additional Other Current Assets
Pengurangan Aset Lancar Lainnya	1,979,921	(1,979,921)	Deductional Other Current Assets
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(108,362,973)	(336,743,854)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pinjaman Bank	110,461,909	209,951,101	Receipts from Bank Loan
Penerimaan dari Piutang Setoran Modal	160,000,000	-	Receipt from Receivables of Share Capital
Penerimaan dari Setoran Modal	15,000,000	25,000,000	Receipt from Paid in Capital
Penerimaan dari Kas yang Dibatasi Penggunaannya	19,800,000	9,191,670	Receipt of Restricted Cash
Penempatan Kas yang Dibatasi Penggunaannya untuk Pembayaran Pinjaman	-	(9,900,000)	Placement of Restricted Cash in Banks for Payment of Loan
Pembayaran Hutang Dividen dan Dividen Tunai	(59,556,487)	(57,680,352)	Payment of Dividend Payable and Cash Dividend
Arus kas bersih yang diperoleh dari Aktivitas pendanaan	245,705,422	176,562,419	Net cash flows provided by financing activities
PERUBAHAN KURS VALUTA KAS DAN SETARA KAS	(996,198)	(83,839)	EXCHANGE RATE CASH EQUIVALENTS
(PENURUNAN)/ KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS	257,583,880	(105,529,703)	NET (DECREASE)/ INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	263,967,567	369,497,271	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	521,551,447	263,967,567	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 31.

Additional information of non cash activities is presented in Note 31.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

1. Umum

1. General

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Pupuk Indonesia Energi ("Perusahaan") merupakan Perusahaan Perseroan yang didirikan sesuai dengan Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn. No. 11 tanggal 18 Agustus 2014. Pendirian Perusahaan didasarkan pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Anggaran Dasar Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat No. AHU-23002.40.10.2014 tanggal 3 September 2014.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir mengenai perubahan tempat kedudukan perseroan berdasarkan akta notaris Nanda Fauz Iwan S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, No. 24 tanggal 29 Maret 2016, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0006035.AH.01.02 tahun 2016 tanggal 30 Maret 2016.

Berdasarkan Anggaran Dasar, Perusahaan dapat menjalankan aktivitas-aktivitas sebagai berikut:

- melakukan usaha dalam bidang penyediaan energi;
- mendukung bisnis utama pemegang saham utama beserta anak perusahaan dalam bidang energi; dan
- memberikan kontribusi terhadap ketahanan energi nasional serta menjaga pelestarian lingkungan.

Susunan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

a. Establishment and General Information

PT Pupuk Indonesia Energi (the "Company") a Limited Liability Company that was established by Notarial Deed No. 11 dated August 18, 2014 of Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn. The establishment of the Company was based on Law No. 40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies. Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights through letter No. AHU-23002.40.10.2014 dated September 3, 2014.

The Company's Articles of Association were amended several times and the last amendment was related to the changes the Company's domicile based on notarial deed of Nanda Fauz Iwan S.H., M.Kn, notary in Jakarta, No. 24 dated March 29, 2016, which was approved by the Minister of Justice and Human Rights by Decree No. AHU-0006035.AH.01.02 year 2016 dated March 30, 2016.

In accordance with its Articles of Association, the Company could conduct the following activities:

- conducting business in energy supply
- support the ultimate shareholder's business and its subsidiary in the energy sector; and
- contribute to national energy power support and also to preserve environmental sustainability.

The composition of the Commissioner and Board of Directors of the Company as of December 31, 2018 and 2017 was as follows:

	2018	2017	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Winardi Sunoto**	-	President Commissioner
Komisaris	Dana Sudjana	Dana Sudjana	Commissioner
Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	Tentaminarto T.F.	Tentaminarto T.F.	President Director
Direktur Operasi	Kuntari L. Wahyuningdyah	Kuntari L. Wahyuningdyah	Operational Director
Direktur Keuangan	Nendroyogi Hadiputro*	-	Finance Director

* Efektif mulai sejak tanggal 9 Mei 2018/Effective started on May 9, 2018

** Efektif mulai sejak tanggal 24 September 2018/Effective started on September 24, 2018

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Kantor pusat Perusahaan beralamat di
Gedung Petrokimia Gresik Lt.3 Jl. Tanah
Abang III No.16, Jakarta Pusat, Indonesia.

b. Struktur Group

Pada laporan keuangan konsolidasian ini,
Perusahaan dan entitas anak secara
keseluruhan dirujuk sebagai "Grup".

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017,
struktur Grup adalah sebagai berikut:

Nama Entitas/ Entity's Name	Kedudukan/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Mulai beroperasi Komersial/ Commencement of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
PT Kaltim Daya Mandiri ("KDM")	Bontang	Produsen Listrik dan Utilitas/ Electricity and Utilities Producers	2002	51,00%	51,00%	436,900,415	429,252,595
PT KDM Agro Energi ("KDM AE")	Bontang	Jual Beli Batu Bara/ Coal Trading	2011	99,99%	99,99%	42,543,587	18,815,943
PT Banyumas Energi Lestari ("BEL")	Purwokerto	Pembangkit Listrik/ Electricity Power Plant	N/A	51,00%	51,00%	4,902,708	5,533,467
PT Mitra Daya Kencana ("MDK")	Bandung	Pembangkit Listrik/ Electricity Power Plant	N/A	75,00%	75,00%	1,856,809	1,773,997

Perusahaan memiliki baik langsung
maupun tidak langsung, 50% atau lebih
saham pada entitas anak.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

The principal address of the Company's
head office is Gedung Petrokimia Gresik
3rd floor Jl. Tanah Abang III No.16, Central
Jakarta, Indonesia.

b. Group Structure

In these consolidated financial statements,
the Company and its subsidiary are
collectively referred to as the "Group".

As of December 31, 2018 and 2017, the
structure of the Group was as follows:

2. Iktisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

**a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi
Keuangan (SAK)**

Laporan keuangan konsolidasian Grup
telah disusun dan disajikan sesuai dengan
Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia
yang meliputi Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan (PSAK) dan
Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
(ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan
Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan
Akuntan Indonesia (DSAK - IAI).

**b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun
dan disajikan berdasarkan asumsi
kelangsungan usaha serta atas dasar
akrual, kecuali laporan arus kas
konsolidasian. Dasar pengukuran dalam
penyusunan laporan keuangan

2. Summary Of Significant Accounting Policies

**a. Compliance with Financial Accounting
Standards (FAS)**

The Group's consolidated financial
statements were prepared and presented in
accordance with Indonesian Financial
Accounting Standards which include the
Statement of Financial Accounting
Standards (PSAK) and Interpretation of
Financial Accounting Standards (ISAK)
issued by the Financial Accounting
Standard Board - Indonesian Institute of
Accountant (DSAK - IAI).

**b. Basis of Measurement and Preparation
of Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements have
been prepared and presented based on
going concern assumption and accrual
basis of accounting, except for the
consolidated statements of cash flows.
Basis of measurement in preparation of

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam ribuan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup.

c. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

Amandemen / penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Standar baru dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 2 (amandemen), Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan;
- PSAK 13 (amandemen), Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi;
- PSAK 15 (penyesuaian), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 46 (amandemen), Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi;
- PSAK 53 (amandemen), Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham;

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Figures in this consolidated financial statements are rounded to and stated in thousands of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies.

c. Adoption of New and Revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of PSAK (ISAK)

Amendments / improvements and Interpretations to standards effective in the current year

New standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application permitted are:

- *PSAK 2 (amendment), Statement of Cash Flows about Disclosure Initiative;*
- *PSAK 13 (amendment), Transfers of Investment Property;*
- *PSAK 15 (improvement), Investments in Associates and Joint Ventures;*
- *PSAK 46 (amendment), Income Tax: Recognition on Deferred Tax Assets for Unrealized Losses;*
- *PSAK 53 (amendment), Classification and measurement of Share-based Payment Transactions;*

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- PSAK 67 (penyesuaian), Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain;

Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Interpretasi standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka.
- ISAK 34 Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan
- PSAK 22 (penyesuaian), Kombinasi Bisnis
- PSAK 66 (penyesuaian), Pengaturan Bersama
- Amandemen PSAK 24, Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 62 (amandemen), Kontrak Asuransi-Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi;
- PSAK 71, Instrumen Keuangan;
- PSAK 71 (amandemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif;
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan; dan
- PSAK 73, Sewa.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.b.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- PSAK 67 (improvement), Disclosures of Interest in Other Entities;

Standards and interpretations issued not yet adopted

Interpretation to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted are:

- ISAK 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration.
- ISAK 34: Uncertainty Over Income Tax Treatments
- PSAK 22 (improvement), Business Combination
- PSAK 66 (improvement), Joint Arrangement
- PSAK 24 (amendment), Plan Amendment, Curtailment or Settlement

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are:

- PSAK 15 (amendment), Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures;
- PSAK 62 (amendment), Insurance Contract: Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts;
- PSAK 71, Financial Instruments;
- PSAK 71 (amendment), Financial Instruments: on Prepayment Features with Negative Compensation;
- PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers; and
- PSAK 73, Leases

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretation on the consolidated financial statements is not known nor reasonably estimated by management.

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and subsidiary as described in Note 1.b.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas investee).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan non-pengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali berubah, Grup menyesuaikan

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

A subsidiary is an entity controlled by the Group, ie the Group is exposed, or has rights, on variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to control the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (i.e substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group's financial statements comprise the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiary. Subsidiary are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

Parent entity prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows related to transactions between entities within the Group are eliminated in full on consolidation.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (ie transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non-pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiary. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

If the Group loses control, the Group:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non-pengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

- (a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to non-controlling interests);*
- (c) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstance that resulted in the loss of control;*
- (d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost;*
- (e) Reclassify to profit or loss, or directly transfer to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;*
- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas di bank (rekening giro) dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity period of not more than 3 (three) months since the time of their placement, not pledged as collateral and unrestricted.

f. Piutang usaha dan piutang

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

f. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for merchandise sold in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Piutang lain-lain merupakan saldo piutang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa.

Piutang usaha dan lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan untuk penurunan nilai.

g. Persediaan

Harga perolehan persediaan terdiri dari biaya pembelian persediaan dan biaya angkut yang dapat diatribusikan.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran beban penjualan.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan di masa mendatang dengan mempertimbangkan nilai realisasi bersih dari persediaan tersebut.

h. Beban dibayar dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

i. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehannya termasuk pajak yang berlaku, bea masuk, biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya penyimpanan, biaya penyediaan lokasi, biaya pemasangan, biaya upah tenaga kerja internal, estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur dengan menggunakan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Other receivables are receivables arising from transactions outside of the ordinary course of business.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment.

g. Inventories

The cost of inventories comprises purchase cost and attributable freight cost.

Net realisable value is the estimate of the selling- price in the ordinary course of business, less estimate of the selling expenses.

A provision for impairment of inventory is determined based on estimate of future sale of the inventory items taking into consideration the net realisable value the inventory items.

h. Prepayments

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight line method.

i. Fixed assets

Fixed assets are initially recognized at acquisition cost, including applicable taxes, import duties, freight, handling costs, storage costs, site preparation costs, installation costs, the cost of internal labor, the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on fixed assets.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

After initial recognition, fixed assets are measured based on using cost model and are carried at its cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Years	
Bangunan dan Prasarana	5-30 tahun/years	Building and Infrastructure
Instalasi dan Mesin Pembangkit	30 tahun/years	Installation and Power Plant
Kendaraan dan Alat Berat	8 tahun/years	Vehicle and Heavy Equipment
Perlengkapan dan Peralatan Kantor	4 tahun/years	Office Equipments

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan dalam laba rugi konsolidasian dalam periode buku terjadinya biaya-biaya tersebut.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amounts of replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Nilai tercatat aset segera diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah terpulihnya.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Asset in progress is stated at cost. Accumulated cost is transferred to respective fixed assets account when completed and ready for use.

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan pada setiap akhir tahun pelaporan dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Management has reviewed the estimated useful lives, residual value and depreciation method at the end of each reporting year and effect of any changes in estimates accounted for on a prospective basis.

j. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud memiliki masa manfaat yang pasti dan dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai dan akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya aset tak berwujud selama taksiran masa manfaat (4 tahun). Amortisasi aset tak berwujud dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif. Periode dan metode amortisasi ditelaah sekurang - kurangnya pada akhir setiap periode pelaporan. Aset tak berwujud harus dihentikan pengakuannya:

- a) pembuangan; atau
- b) Bila tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

j. Intangible Assets

Intangible assets have definite useful life and are carried at cost less impairment and accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocate the cost of intangible assets over the estimates useful lives (4 years). Amortization of intangible assets is recorded in the statement of comprehensive income. The amortization period and method are reviewed at least at the end of each reporting period. An intangible assets shall be derecognized:

- a) On disposal; or
- b) When no future economic benefit is expected from its use or disposal.

k. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, setiap biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Grup mengakui jumlah beban dan liabilitas atas iuran terutang kepada program iuran pasti, ketika pekerja telah memberikan jasa kepada entitas selama suatu periode.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

k. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employee.

Post-employment benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which is calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation is determine by discounting the benefit.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, any past service cost and gain or loss on settlement and net interest on the net defined benefit liabilities (assets) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gain and losses, return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling recognized in other comprehensive income.

Group recognizes an expense and a liability for contribution payable to a defined contribution plan, when an employee has rendered service to the entity during a period.

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and
- (b) When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK No. 57 and involves payment of termination benefits.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

l. Properti investasi

Properti investasi terutama terdiri dari tanah milik KDM yang dikuasai untuk kenaikan nilai dan tidak digunakan oleh Perseroan. Properti investasi dicatat dengan model biaya perolehan.

Biaya perolehan mencakup pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan properti investasi. Penyusutan dibebankan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya.

m. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diperoleh dalam kegiatan operasi normal dari pemasok, sedangkan utang lain-lain merupakan utang selain dari utang usaha. Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai utang lancar jika pembayarannya akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, disajikan sebagai bagian tidak lancar.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan harga perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

n. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Grup menyewa ruang kantor dan kendaraan dinas, sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran atau penerimaan sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari lessor) dibebankan/dikreditkan pada laporan laba rugi konsolidasian dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

l. Investment properties

Investment property, principally comprising land rights owned by KDM, is held for capital appreciation and is not occupied by the Company. Investment property is accounted for using the cost model.

Cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the investment property. Depreciation is charged using the straight-line method over its estimated useful life.

m. Trade payables and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers, and other payables are payables other than trade payables. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

n. Lease

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and whether the arrangement conveys a right to use the asset.

The Group leases office space and operational vehicles, leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made or received under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged/credited to profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

o. Provisi

Provisi diakui bila Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban menyebabkan arus keluar sumber daya serta jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu mempengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Grup menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai penggantian tidak boleh melebihi provisi.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

p. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi konsolidasian selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya-biaya yang dibayar untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

o. Provision

A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past event and it is probably that an outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount of the obligation can be estimated reliably.

The amount recognized as a provision shall be the best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period, by taking into account the risks and uncertainties that inevitably surround many events and circumstances. Where a provision is measured using the estimated cash flows to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Where some or all of the expenditure to settle a provision is expected to be reimbursed by another party, the reimbursement will be recognized when it is virtually certain that reimbursement will be received when the Group settles the obligation. The reimbursement shall be treated as a separate asset. The amount recognized for the reimbursement shall not exceed the amount of the provisions.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the most current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

p. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in consolidated profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dilakukan penarikan. Apabila tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan besar akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya dibayar di muka untuk biaya keuangan dan diamortisasi selama periode fasilitas terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

q. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima untuk penjualan jasa dalam aktivitas normal usaha Grup. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dan diskon.

Grup mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal dan besar kemungkinan manfaat ekonomik masa depan akan mengalir kepada entitas. Perusahaan menggunakan hasil historis dalam penentuan estimasi, dengan mempertimbangkan tipe pelanggan, tipe transaksi dan persyaratan setiap transaksi sebagai dasar estimasi.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang fungsional dan penyajian

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah ("Rp") yang merupakan mata uang penyajian grup.

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for financing cost and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

q. Revenue and expense recognition

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of services in the ordinary course of group's activities. Revenue is shown net of Value- Added Tax ("VAT") and discounts.

The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured and it is probable that future economic benefits will flow to the entity. The Company bases its estimates on historical results, taking into consideration the type of customer, the type of transaction and the specifics of each arrangement.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

r. Foreign Currency Transactions and Balances

Functional and presentation currency

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and the subsidiary is Rupiah ("Rp"), which is the Group's presentation currency.

As at the consolidated statements of financial position dates, the exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows (full Rupiah amount):

	2018	2017	
	Rp	Rp	
1 Dolar AS	14,481	13,548	1 US Dollar
1 Euro	16,560	16,174	1 Euro

Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

The resulting gains or losses on foreign currencies are credited or charged to profit or loss in current year.

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lainnya atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan jika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak

s. Income Tax

The tax expense includes current and deferred tax. Tax is recognised in consolidated statement of profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax expense is determined based on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which the applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

t. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) the Group has a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes charged by the same taxation authority on either:*
 - i. the same taxable entity; or*
 - ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The Group offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) has legally enforceable right to offset the recognized amounts; and*
- b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

t. Related Parties Transactions and Balances

A related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

u. Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam

- b) *An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:*

- i. *The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
- ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
- iii. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
- iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
- v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
- vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
- vii. *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or*
- viii. *Entities, or members of the Company to which the entity is part of the Company, providing services to the entity's key management personnel or to the parent entity of the reporting entity.*

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes.

u. Financial Instrument Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes financial assets or financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

- (i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)
Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

- (ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang.
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah

provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

- (i) *Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*
Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. A financial asset is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

- (ii) *Loans and Receivables.*
Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

ditentukan dan tidak mempunyai
kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

market, other than:

- (a) those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;
- (b) those that upon initial recognition designated as available for sale; or
- (c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iii) Held-to-Maturity (HTM) Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iv) Available-for-Sale (AFS) Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

- (i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)
Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

- (i) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)
Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- (ii) Liabilitas Keuangan Lainnya
Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- (ii) Other Financial Liabilities
Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognizes separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

The Group removes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- (d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified is the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in the Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not be reasonably anticipated.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1)
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3)

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1)*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2)*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3)*

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

Derivatif

Seluruh derivatif awalnya diakui dan selanjutnya dinyatakan pada nilai wajar. Kebijakan Grup menggunakan derivatif hanya untuk tujuan lindung nilai.

Derivatives

All derivatives are initially recognised and subsequently carried at fair value. The Group policy is to use derivatives only for hedging purposes.

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang dijelaskan di atas, manajemen diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan

3. Source of Estimation Uncertainty and Accounting Judgments

In the application of the Group accounting policies, as described above, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Sumber Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari ketidakpastian estimasi lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman Diberikan dan Piutang

Grup menilai penurunan pinjaman diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi peristiwa kerugian (Catatan 2.u). Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang diperiksa secara teratur untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 5.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Estimasi dari masa manfaat aset tetap berdasarkan penelaahan secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Realization may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described above, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year.

Impairment Loss on Loans and Receivables

The Group assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is objective evidence that loss event has occurred (Note 2.u). Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Note 5.

Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. The management properly estimates the useful lives of these property, plant and

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

manfaat ekonomis aset tetap 4 sampai dengan 30 tahun. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh manajemen dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Grup.

Rincian liabilitas imbalan kerja dan asumsi yang digunakan diungkapkan dalam Catatan 25.

Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

equipment to be within 4 to 30 years. Changes in the expected level of usage and technological development could affect the economic useful lives and the residual values of these assets.

The estimated useful lives are reviewed at least at each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets.

Employee Benefits

The determination of employee benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by management in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the Group's employee benefits obligation.

Details of employee benefits obligation and the assumptions used are disclosed in Note 25.

Critical Judgments in Applying the Accounting Policies

Fair Value of Financial Instruments

If the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Menentukan pajak penghasilan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Penghasilan yang diperoleh perusahaan-perusahaan dalam Grup kadang-kadang dapat dikenakan pajak final dan non-final. Penentuan penghasilan yang dikenakan pajak final dan non-final dan juga biaya pengurang pajak sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak non-final memerlukan pertimbangan dan estimasi.

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"). Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal dan perbedaan temporer lainnya, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Sama seperti "penurunan nilai aset non-keuangan" asumsi atas pembentukan laba kena pajak sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas, dan lain-lain, yang mana terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan estimasi dan asumsi akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Determining income taxes

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

The revenue of the companies within the Group is sometimes also subject to both final and non-final income tax. Determining the amount of revenue subject to final and non-final tax as well as expenses relating to revenue from the non-final income tax regime requires judgments and estimates.

All judgements and estimates made by management as discussed above may be challenged by the Directorate General of Taxation ("DGT"). As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group can take several years to complete and in some cases it is difficult to predict the ultimate outcome. When the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from tax losses carried forward and other temporary differences, are recognised only when it is considered more likely than not that they will be recovered, which depends on the generation of sufficient future taxable profits. Similar to "impairment of non-financial assets", assumptions about the generation of future taxable profits are heavily affected by management's estimates and assumptions regarding the expected production levels, sales volumes, commodity prices, etc, which are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalent

	2018 Rp	2017 Rp	
Kas	100,137	90,303	Cash on hand
Bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak Berelasi (Catatan 26)			Related Parties (Note 26)
PT Bank Rakyat Indonesia - (Persero) Tbk	15,849,669	25,731,420	PT Bank Rakyat Indonesia - (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri - (Persero) Tbk	2,279,385	1,606,863	PT Bank Mandiri - (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia - (Persero) Tbk	1,669,905	20,169	PT Bank Negara Indonesia - (Persero) Tbk
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1,268,376	1,228,889	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	823,022	142,138	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	715,031	257,080	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	192,066	246,972	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank MNC	95,115	87,710	PT Bank MNC
PT Bank Commonwealth	66,161	31,424	PT Bank Commonwealth
PT Bank Permata	19,409	35,050	PT Bank Permata
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Pihak Berelasi (Catatan 26)			Related Parties (Note 26)
PT Bank Rakyat Indonesia - (Persero) Tbk	36,881,867	905,839	PT Bank Rakyat Indonesia - (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri - (Persero) Tbk	5,827,766	4,612,347	PT Bank Mandiri - (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia - (Persero) Tbk	720,812	252,863	PT Bank Negara Indonesia - (Persero) Tbk
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	7,641,978	8,370,169	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	2,100,862	3,028,990	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
Sub-Total Bank	76,151,424	46,557,922	Sub-Total Bank
Deposito berjangka			Time deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak Berelasi (Catatan 26)			Related Parties (Note 26)
PT Bank Rakyat Indonesia - (Persero) Tbk	219,500,000	163,500,000	PT Bank Rakyat Indonesia - (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia - (Persero) Tbk	12,000,000	21,500,000	PT Bank Negara Indonesia - (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri - (Persero) Tbk	39,850,000	19,250,000	PT Bank Mandiri - (Persero) Tbk
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	800,000	1,400,000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	101,936	508,343	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	-	1,000,000	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Rakyat Indonesia - (Persero) Tbk	97,022,700	10,161,000	PT Bank Rakyat Indonesia - (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri - (Persero) Tbk	47,063,250	-	PT Bank Mandiri - (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia - (Persero) Tbk	28,962,000	-	PT Bank Negara Indonesia - (Persero) Tbk
Sub-Total Deposito Berjangka	445,299,886	217,319,343	Sub-Total Time Deposits
Total	521,551,447	263,967,567	Total

Kisaran tingkat bunga kontraktual per tahun dan jangka waktu deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The range of contractual interest rates per annum and maturity period of time deposits are as follows:

	2018	2017	
Tingkat Suku Bunga	2.0% - 7.4%	0.25% - 6.75%	Interest Rate
Jangka Waktu	1-3 bulan/month	1-3 bulan/month	Time Period

5. Piutang Usaha

5. Trade Receivables

	2018 Rp	2017 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 26)	98,575,831	40,874,125	Related Parties (Note 26)
Pihak Ketiga	27,503,887	29,073,201	Third Parties
Sub-Total	126,079,718	69,947,325	Sub-Total
Provisi Penurunan Nilai	(15,279,543)	(15,259,066)	Provision for Impairment
Total	110,800,175	54,688,260	Total

Piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

Trade receivables classified according to aging category are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Belum Jatuh Tempo	50,487,419	46,195,223	Not Yet Due
Sudah Jatuh Tempo:			Due:
- < 6 Bulan	60,312,756	8,493,037	< 6 Months -
- > 1 Tahun	15,279,543	15,259,066	> 1 Year -
Sub-Total	126,079,718	69,947,326	Sub-Total
Provisi Penurunan Nilai	(15,279,543)	(15,259,066)	Provision for Impairment
Total	110,800,175	54,688,260	Total

Mutasi provisi atas penurunan nilai adalah sebagai berikut :

Movements in provision for impairments are as follow:

	2018 Rp	2017 Rp	
Saldo Awal	15,259,066	15,298,566	Beginning Balance
Penambahan/(Pengurangan)	20,477	(39,500)	Addition/(Deduction)
Saldo Akhir	15,279,543	15,259,066	Ending Balance

Provisi pada akhir tahun 2018 dan 2017 tersebut adalah untuk piutang usaha yang jatuh tempo lebih dari satu tahun.

The provision at year end 2018 and 2017 is for the trade receivables due more than one year.

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the provision for impairment of trade receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha kepada pihak berelasi dan pihak ketiga.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk with related parties and third parties trade receivables.

Provisi penurunan nilai ditentukan secara individual berdasarkan umur piutang dan historikal pembayaran dari pelanggan.

Provision for impairment is determined individually by age of receivables and historical payment of customers.

6. Piutang Lain-lain

6. Other Receivables

	2018 Rp	2017 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 26)	9,358,383	161,795,562	Related Parties (Note 26)
Pihak Ketiga	4,431,365	2,785,878	Third Parties
Pendapatan Bunga yang Masih Harus Diterima	368,051	363,806	Accrued Interest Income
Pendapatan Lain-lain yang Masih Harus Diterima	55,463	-	Accrued Other Income
	423,514	363,806	
Total	14,213,262	164,945,246	Total
<p>Piutang pihak ketiga sebagian merupakan piutang karyawan yang merupakan piutang terkait program perumahan karyawan dan kegiatan operasional.</p>			
<p>Other receivables third parties partly consist of employee receivables which are represent receivables from employee housing program and operational activity.</p>			

7. Persediaan

7. Inventories

	2018 Rp	2017 Rp	
Suku Cadang	12,504,135	13,837,141	Spare Parts
Batubara	8,355,561	-	Coal
Persediaan Umum	1,488,809	732,423	General Supplies
Lainnya	-	195,744	Others
Total	22,348,505	14,765,308	Total
<p>Grup tidak membentuk provisi penurunan nilai persediaan karena manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas persediaan.</p>			
<p>The Group did not establish a provision for impairment of inventory as management believes that there is no indication of impairment for inventories.</p>			

8. Uang Muka dan Beban Dibayar Dimuka

8. Advances and Prepayments

	2018 Rp	2017 Rp	
Uang muka			Advances
Uang Muka kepada Pemasok	3,527,371	350,674	Advance to Suppliers
Uang Muka untuk Operasional	848,982	1,304,663	Advances for Operational
Sub Total	4,376,353	1,655,336	Sub Total
Beban dibayar dimuka			Prepayments
Sewa	3,625,398	3,135,643	Rent
Asuransi	2,980,447	2,813,936	Insurance
Lainnya	3,284,263	-	Others
Sub Total	9,890,109	5,949,579	Sub Total
Sub Total Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka - Bagian Lancar	11,506,910	7,428,242	Sub Total Advances and Prepayments - Current Portion
Uang Muka - Bagian Tidak Lancar	2,759,552	176,674	Advances - Non-Current Portion
Total	14,266,462	7,604,915	Total

9. Properti Investasi

9. Investment Properties

2018					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	24,613,550			(24,148,543)	465,007 Land
Bangunan dan Prasarana	517,425			24,148,543	24,665,968 Building and Infrastructure
Total	25,130,975	-	-	-	25,130,975 Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan dan Prasarana	-	63,184	-	-	63,184 Building and Infrastructure
Total	-	63,184	-	-	63,184 Total
Nilai Tercatat	25,130,975				25,067,791 Net Book Value

2017					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan					Acquisition cost
Tanah	24,125,378	505,672	(17,500)	-	24,613,550 Land
Bangunan dan Prasarana	505,380	12,045	-	-	517,425 Building and Infrastructure
Nilai Tercatat	24,630,758				25,130,975 Net Book Value

Pada 31 Desember 2018 dan 2017, nilai pasar properti investasi Perusahaan berdasarkan Nilai Jual Obyek Pajak (NJOP) sebesar Rp4.591.401. Tidak ada perhitungan penilaian atas nilai pasar properti investasi Perusahaan oleh penilai independen pada tahun 2018. Perhitungan penilaian atas nilai pasar properti investasi Perusahaan oleh penilai independen terakhir kali dilakukan pada tahun 2016 dengan nilai pasar sebesar Rp23.326.691 yang merupakan tanah dan bangunan di Bali. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat perubahan signifikan atas nilai pasar properti investasi.

As of December 31, 2018 and 2017, the market value of the Company's investment properties based on Tax Object Sales Value (NJOP) amounted to Rp4,591,401. There is no assessment of the calculation of the market value of the Company's investment properties by an independent appraisal in 2018. The calculation of the market value of the Company's investment properties by an independent appraisal was last performed in 2016 with a market value of Rp23,326,691 which is land and buildings in Bali. Management believes there is no significant change in the market value of investment properties.

Pada tanggal 31 Desember 2018, properti investasi Grup diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dengan nilai pertanggungan sebesar Rp23.326.709 (2017: Rp23.326.709).

As at 31 December 2018, investment properties of the Group is insured against fire, earthquake and other risks to PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) with the insured value of Rp23,326,709 (2017: Rp23,326,709).

10. Aset Tetap

10. Fixed Assets

2018					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan:					Cost:
Tanah	-	-	-	1,612,725	1,612,725 Land
Perlengkapan dan Peralatan	9,131,930	635,910	16,549	6,832,726	16,584,017 Office equipments
Bangunan dan Prasarana	14,231,181	-	-	58,074,608	72,305,789 Building and Infrastructures
Pabrik dan Peralatan Pabrik	526,684,379	10,141,873	-	856,120,981	1,392,947,233 Plant and Plant Equipment
Kendaraan	2,508,679	942,878	184,600	69,210	3,336,167 Vehicles
Alat Berat	-	-	-	3,249,208	3,249,208 Heavy Equipment
Suku Cadang Penyangga	-	-	-	50,741,540	50,741,540 Spare Parts
Aset dalam Pelaksanaan	855,140,602	137,522,317	-	(976,700,998)	15,961,921 Assets during construction
Total	1,407,696,771	149,242,978	201,149	-	1,556,738,600 Total

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2018							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:	
Perlengkapan dan Peralatan	5,598,384	2,493,889	16,549	-	8,075,724	Office equipments	
Bangunan dan Prasarana	4,760,528	4,596,337	-	-	9,356,865	Buildings and Infrastructures	
Pabrik dan Peralatan Pabrik	338,320,613	57,196,614	-	-	395,517,227	Plant and Plant Equipment	
Kendaraan	565,199	619,302	135,426	-	1,049,075	Vehicles	
Alat Berat	-	135,384	-	-	135,384	Heavy Equipment	
Suku Cadang Penyangga	-	1,264,988	-	-	1,264,988	Spare Parts	
Total	349,244,724	66,306,514	151,975	-	415,399,263	Total	
Nilai Tercatat	1,058,452,047				1,141,339,337	Net Book Value	

2017							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Biaya Perolehan:						Cost:	
Perlengkapan dan Peralatan	8,527,970	974,892	370,932	-	9,131,930	Office equipments	
Bangunan dan Prasarana	14,090,439	140,742	-	-	14,231,181	Buildings and Infrastructures	
Pabrik dan Peralatan Pabrik	504,215,063	23,115,064	645,748	-	526,684,379	Plant and Plant Equipment	
Kendaraan	1,136,396	1,827,200	454,917	-	2,508,679	Vehicles	
Aset dalam Pelaksanaan	527,249,558	327,891,044	-	-	855,140,602	Assets during construction	
Total	1,055,219,426	353,948,942	1,471,597	-	1,407,696,771	Total	
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:	
Perlengkapan dan Peralatan	4,754,314	1,215,498	371,428	-	5,598,384	Office equipments	
Bangunan dan Prasarana	2,958,216	1,802,312	-	-	4,760,528	Buildings and Infrastructures	
Pabrik dan Peralatan Pabrik	303,301,140	35,664,672	645,199	-	338,320,613	Plant and Plant Equipment	
Kendaraan	484,541	315,698	235,040	-	565,199	Vehicles	
Total	311,498,211	38,998,180	1,251,667	-	349,244,724	Total	
Nilai Tercatat	743,721,215				1,058,452,047	Net Book Value	

Alokasi beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 21)	65,145,629	38,073,019	Cost of Revenue (Note 21)
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 22)	1,160,885	925,161	General and Administrative Expenses (Note 22)
Total	66,306,514	38,998,180	Total

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian, kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp441.968.337 dan US\$7.255 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Manajemen berpendapat bahwa aset tetap telah diasuransikan secara memadai untuk menutupi risiko kehilangan dan kerusakan.

Fixed assets were covered by insurance against risk of loss, fire and other risks to PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) with total coverage of Rp441,968,337 and US\$7,255 as of December 31, 2018 and 2017, respectively. Management is of the opinion that the fixed assets are adequately insured to cover the risk of loss and damage.

11. Aset Tidak Lancar Lainnya

11. Other Non-Current Asset

	2018 Rp	2017 Rp	
Perangkat Lunak	1,613,147	671,308	Software
Rekening Bank yang Dibatasi	-	19,800,000	Restricted Cash in Bank
Uang Muka Pembangunan GGCP	-	3,109,617	Advance for Construction of GGCP
Total	1,613,147	23,580,926	Total

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Rekening bank yang dibatasi merupakan jaminan pelunasan pinjaman pemegang saham kepada PT Pupuk Indonesia (Persero) (Catatan 26).

Restricted cash in bank represent guarantee for shareholder loan repayment to PT Pupuk Indonesia (Persero) (Note 26).

Uang muka pembangunan GGCP merupakan pembayaran kepada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk sebesar 5% dari total nilai kontrak yang jumlahnya diamortisasi sesuai tagihan yang diterima.

Advances for construction of GGCP represent payment to PT Pembangunan Perumahan (Persero). Tbk for which represents 5% from the total contract value which will be amortised according to invoice received.

12. Utang Usaha

12. Trade Payable

	2018 Rp	2017 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 26)	82,000,825	2,932,065	Related Parties (Note 26)
Pihak Ketiga	30,527,564	28,423,181	Third Parties
Total	112,528,389	31,355,246	Total

13. Utang Lain-lain

13. Other Payable

	2018 Rp	2017 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 26)	5,878,919	9,782,311	Related Parties (Note 26)
Pihak Ketiga	1,761,304	34,965,397	Third Parties
Utang Karyawan	92,753	-	Employee Payable
Utang Deviden	-	47,724,771	Dividend Payable
Uang Muka Pelanggan	-	34,475	Advance from Customers
Total	7,732,977	92,506,955	Total

14. Beban Akrua

14. Accrued Expenses

	2018 Rp	2017 Rp	
Administrasi dan Umum	8,121,090	13,072,100	General and Administrative
Jasa	3,569,731	-	Services
Proyek	1,210,581	943,010	Project
Aset	121,500	-	Assets
Total	13,022,901	14,015,110	Total

15. Pinjaman Jangka Panjang

15. Long-Term Loan

	2018 Rp	2017 Rp	
Pinjaman Bank	873,015,317	706,836,790	Bank Loan
Pinjaman Pemegang Saham	198,000,000	198,000,000	Loan from Shareholder
Total	1,071,015,317	904,836,790	Total
Dikurangi Bagian Jangka Pendek:			Less Short Term Loan:
Pinjaman Bank	10,912,691	-	Bank Loan
Pinjaman Pemegang Saham	198,000,000	-	Loan from Shareholders
Total Pinjaman Jangka Panjang	862,102,626	904,836,790	Total Long Term Loan

a. Pinjaman Pemegang Saham

Pinjaman jangka panjang merupakan pinjaman yang berasal dari pemegang saham utama yaitu PTPI (Catatan 26) yang akan digunakan untuk mengembangkan usaha dalam bidang energi. Berdasarkan surat setoran dana dari PTPI ke Perusahaan tertanggal 9 Desember 2014 dan surat No. U-0228/B00000.UM/2016 tertanggal 9 Februari 2016 mengenai penggunaan dana pinjaman pemegang saham, saldo pinjaman jangka panjang ini adalah sejumlah Rp198.000.000 dan digunakan secara spesifik untuk pembangunan proyek GGCP. Berikut adalah tingkat suku bunga yang dikenakan atas pinjaman ini:

	2018	2017	
Tingkat Suku Bunga	9.95%	9.95%	Interest Rate

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, pinjaman ini senilai Rp198.000.000. Pinjaman berbunga tetap ini akan jatuh tempo pada tanggal 8 Juli 2019. Selama tahun 2018, telah dilakukan pembayaran bunga atas pinjaman ini sesuai perjanjian dan sudah direklasifikasi ke bagian lancar pinjaman jangka panjang pemegang saham (Catatan 26).

Selama tahun berjalan, Grup telah mengkapitalisasi biaya pinjaman sebesar Rp4.542.175 (2017: Rp20.084.075) atas aset kualifikasian.

b. Pinjaman Bank

Pinjaman bank merupakan pinjaman jangka panjang yang berasal dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("SMBC"), sesuai dengan Perjanjian Kredit No. SMBC/NS/0422 tanggal 27 Juli 2016. Pinjaman ini akan digunakan secara spesifik untuk investasi proyek GGCP.

a. Loan from Shareholder

Long-term loan represents a loan from its ultimate shareholder i.e. PTPI (Notes 26) which will be used by the Company to develop its business in the energy industry. Based on a capital injection letter from PTPI to the Company as at December 9, 2014 and letter No. U-0228/800000. UM/2016 dated February 9, 2016 related to utilisation of long-term borrowing from shareholder, the balance of long-term borrowing is amounted to Rp198,000,000 and this loan is to be utilised specifically for the construction of GGCP project. The following is the interest rate that is charged for this borrowing:

As of December 31, 2018 and 2017, this loan amounted to Rp198,000,000. The maturity date of this fixed interest loan will be due on July 8, 2019. During 2018, payment related to interest for this loan has been executed according to agreement and this loan has been reclassified to current portion of long term loan to shareholders (Note 26).

During the year, the Group has capitalised borrowing costs amounting to Rp4,542,175 (2017: Rp20,084,075) on qualifying assets.

b. Bank Loan

Long-term loan from third party represents a loan from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("SMBC"), based on Credit Agreement No. SMBC/INS/0422 dated July 27, 2016. The loan will be specifically used for investment on GGCP project.

Kreditur/ Creditors	Jenis fasilitas/ Facilities type	Fasilitas/ Facilities	Periode jatuh tempo/ Maturity period	Tingkat suku bunga per tahun/ Annual Interest rates	Jaminan/ Collateral
SMBC	Kredit Investasi/ Investment Credit	US\$63,500,000	Agustus/August 2024	JIBOR +2,70%, LIBOR + 1,95%	Bangunan, Mesin dan Peralatan Proyek Gresik Gas Cogeneration Plant/ Building, Machine and Equipment Gresik Gas Cogeneration Plant

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pada tahun 2018 Grup telah melakukan 5 kali penarikan dana dengan jumlah penarikan sebesar US\$8,114,172 atau setara dengan Rp110.461.908 (2017: Rp209.951.101). Selama tahun 2018, telah dilakukan pembayaran bunga atas pinjaman ini sesuai perjanjian.

Selama tahun berjalan, Grup telah mengkapitalisasi biaya pinjaman sebesar Rp6.612.873 (2017: Rp19.429.613) atas aset kualifikasian.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Grup diwajibkan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan. Grup telah memenuhi batasan rasio tersebut.

In 2018, Group has made 5 drawdowns with total drawdown amounting to US\$8,114,172 or equivalent to Rp110,461,908 (2017: Rp209,951,101). During 2018, payment related to interest for this loan has been executed according to the agreement.

During the year, the Group has capitalised borrowing costs amounting to Rp6,612,873 (2017: Rp19,429,613) on qualifying assets.

As specified by the loan agreements, the Group is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants. The Group is in compliance with the respective covenants.

16. Utang Retensi

Utang retensi merupakan utang kepada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk dan PT Krakatau Engineering (Catatan 26) terkait konstruksi pembangkit GGCP. Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah utang retensi adalah sebesar Rp35.365.734 (2017: Rp30.756.231).

16. Retention Payable

Retention payable represents liability to PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk and PT Krakatau Engineering (Note 26) related to construction of GGCP plant. As of December 31, 2018, total amount of retention payable amounting to Rp35,365,734 (2017: Rp30,756,231).

17. Kepentingan Non-Pengendali

Kepentingan non-pengendali merupakan saldo pemilik saham minoritas dari PT KDM, entitas anak yaitu PT Kaltim Industrial Estate, Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur dan Yayasan Pupuk Kaltim sebesar Rp163.771.253 dan Rp140.429.757 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

17. Non-Controlling Interest

Non-controlling interest represent minority interest of PT KDM, a subsidiary for PT Kaltim Industrial Estate, Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur and Yayasan Pupuk Kaltim amounting to Rp163,771,253 and Rp140,429,757 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

18. Modal Saham

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah modal Perusahaan yang ditempatkan dan disetor adalah sebagai berikut:

18. Capital Stock

As of December 31, 2018 and 2017, the Company's issued and paid share capital was as follows:

	2018			
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Share capital issued and fully paid	Shareholders
Pemegang Saham				
PT Pupuk Indonesia (Persero)	210,000	60.00%	210,000,000	PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Pupuk Kalimantan Timur	35,000	10.00%	35,000,000	PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Petrokimia Gresik	35,000	10.00%	35,000,000	PT Petrokimia Gresik
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	25,000	7.14%	25,000,000	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
PT Pupuk Kujang	17,500	5.00%	17,500,000	PT Pupuk Kujang
PT Pupuk Iskandar Muda	17,500	5.00%	17,500,000	PT Pupuk Iskandar Muda
PT Rekrayasa Industri	10,000	2.86%	10,000,000	PT Rekrayasa Industri
Total	350,000	100.00%	350,000,000	Total

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pemegang Saham	2017			Shareholders
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Share capital issued and fully paid	
PT Pupuk Indonesia (Persero)	50,000	50.00%	50,000,000	PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Pupuk Kalimantan Timur	10,000	10.00%	10,000,000	PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Petrokimia Gresik	10,000	10.00%	10,000,000	PT Petrokimia Gresik
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	10,000	10.00%	10,000,000	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
PT Rekayasa Industri	10,000	10.00%	10,000,000	PT Rekayasa Industri
PT Pupuk Kujang	5,000	5.00%	5,000,000	PT Pupuk Kujang
PT Pupuk Iskandar Muda	5,000	5.00%	5,000,000	PT Pupuk Iskandar Muda
Total	100,000	100.00%	100,000,000	Total

Berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0076712, Para pemegang saham menyetujui penambahan modal disetor dari sebanyak 100,000 lembar menjadi sebanyak 350,000 lembar.

According to The Deed approved by Ministry of Justice and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0076712, the shareholders agree to increase the Company's paid in capital from 100,000 shares to 350,000 shares.

19. Tambahan Modal Disetor

19. Additional Paid in Capital

Efektif pada tanggal 16 Desember 2016, sesuai dengan Akta No. 01 dari Notaris Lumassia, S.H., pada tanggal yang sama Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli saham dengan PT Kaltim Industrial Estate ("KIE"), entitas sepengendali, untuk mengakuisisi 23.807 lembar saham biasa atau setara dengan 51% kepemilikan atas PT Kaltim Daya Mandiri ("KDM") dengan nilai pengalihan sebesar Rp126.154.000. Selisih sebesar Rp32.124.491 antara nilai pengalihan dengan nilai buku bersih yang diterima dicatat dalam akun ekuitas sebagai tambahan modal disetor.

Effective on December 16, 2016, according to Notarial Deed No. 1 of Lumassia, S.H., on the same date the Company made an agreement with PT Kaltim Industrial Estate ("KIE") which is entity under common control to acquire 23,807 ordinary shares or equivalent to 51% of ownership of PT Kaltim Daya Mandiri (KDM), with a purchase price amounting to Rp126,154,000. The difference of Rp32,124,491 between purchase consideration and net book value acquired was recorded as additional paid-in capital.

Sesuai dengan PSAK 38 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", transaksi antar entitas sepengendali ini dibukukan dengan menggunakan metode seperti penyatuan kepemilikan ("pooling of interest method").

In accordance with SFAS 38, "Business Combinations of Transaction Between Entities" transactions under common control are accounted for using the pooling of interest method.

20. Pendapatan

20. Revenues

	2018 Rp	2017 Rp	
Listrik	328,027,291	208,560,444	Electricity
Steam dan Air Demineralisasi	216,535,732	94,439,085	Steam and Demineralized Water
Batubara	204,083,266	104,318,152	Coal
Jasa Integrasi Listrik	47,726,216	49,225,473	Electrical System Integration
Nitrogen	25,873,987	24,666,457	Nitrogen
Total	822,246,492	481,209,611	Total

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Rincian penjualan berdasarkan pelanggan
adalah sebagai berikut:

Details of sales based on customers are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 26)	678,911,491	396,766,005	Related Parties (Note 26)
Pihak Ketiga	143,335,001	84,443,607	Third Parties
Total	822,246,492	481,209,612	Total

21. Beban Pokok Pendapatan

21. Cost Of Revenue

	2018 Rp	2017 Rp	
Bahan Baku	468,340,887	280,156,558	Materials
Penyusutan dan Amortisasi	65,152,877	38,073,074	Depreciation and Amortization
Gaji dan Tunjangan	23,358,226	12,997,241	Salary and Other Benefit
Jasa Profesional	6,146,086	3,937,708	Professional Services
Pemeliharaan	4,519,947	8,078,502	Maintenance
Suku Cadang	4,151,961	-	Sparepart
Asuransi	3,981,700	2,769,844	Insurance
Sewa	2,593,804	-	Rental
Perjalanan Dinas	2,054,890	-	Business Travel
Pajak	710,942	-	Taxes
Pelatihan	628,869	-	Training
Utilitas	585,205	-	Utilities
Bahan Pendukung	464,405	-	Supporting Material
Listrik, Air, dan Telekomunikasi	113,179	-	Electricity, Water & Telecommunication
Lainnya	1,907,873	3,313,992	Others
Total	584,710,852	349,326,919	Total

22. Beban Umum dan Administrasi

22. General and Administration Expenses

	2018 Rp	2017 Rp	
Gaji dan Tunjangan	48,867,335	43,710,939	Salary and Other Benefits
Jasa	11,128,375	11,559,806	Professional Services
Perjalanan Dinas	5,634,900	4,485,795	Business Travel
Sewa	3,374,667	3,101,283	Rental
Pajak	2,721,548	1,822,635	Taxes
Penyusutan dan Amortisasi	1,391,895	925,161	Depreciation and Amortization
Pelatihan	1,094,382	1,315,231	Training
Listrik, Air, dan Telekomunikasi	1,009,165	678,595	Electricity, Water & Telecommunication
Pemeliharaan	464,689	-	Maintenance
Promosi dan Pemasaran	98,137	233,927	Promotions and Marketing
Penelitian dan Penyuluhan	89,112	-	Research and Development
Asuransi	26,482	56,098	Insurance
Lainnya	12,120,937	8,853,266	Others
Total	88,021,624	76,742,736	Total

23. Pendapatan (beban) Lain-lain

23. Other Income (Expenses)

	2018 Rp	2017 Rp	
Pendapatan Bunga	15,624,724	7,087,151	Interest Income
Laba/Rugi Selisih Kurs Keuangan	(44,361,398)	(583,135)	Foreign Exchange Net
Pendapatan (Beban) Lain-Lain	8,900,575	854,417	Other Income (Expenses)
Total	(19,836,098)	7,358,434	Total

24. Perpajakan

24. Taxation

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	2018 Rp	2017 Rp	
Pajak penghasilan badan			Corporate income taxes
Tahun 2016	-	12,239,496	Year 2016
Tahun 2017	6,386,691	6,153,801	Year 2017
Tahun 2018	5,427,716	-	Year 2018
Pajak lainnya			Other taxes
PPN	809,227	46,508	VAT
Total	12,623,634	18,439,805	Total

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2018 Rp	2017 Rp	
Pajak Penghasilan Pasal 21	3,227,092	3,149,348	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 25	1,794,340	2,086,154	Income Tax Article 25
Pajak Penghasilan Pasal 29	1,322,412	-	Income Tax Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	628,170	517,198	Value Added Tax
Pajak Penghasilan Pasal 23	91,443	145,958	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 15	20,850	6,645	Income Tax Article 15
Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	12,196	97,337	Income Tax Article 4(2)
Total	7,096,502	6,002,640	Total

c. (Manfaat)/Beban pajak penghasilan

c. Income tax (benefit)/expenses

	2018 Rp	2017 Rp	
Beban Pajak Kini	28,619,226	23,249,397	Current Tax Expenses
Manfaat Pajak Tangguhan	(16,487,840)	(376,140)	Deferred Tax Income
Total	12,131,387	22,873,257	Total

d. Pajak kini

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan Grup dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

d. Current taxes

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Group's profit before income tax is as follows:

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2018 Rp	2017 Rp	
Laba Sebelum Pajak			Profit Before Income
Penghasilan - Konsolidasi	84,517,345	61,378,419	Tax - Consolidation
Pajak Penghasilan dihitung dengan Tarif Pajak Efektif	21,129,336	15,344,605	Tax Calculated at Effective Tax Rates
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk Keperluan Pajak	(241,176)	5,954,897	Non-deductible Expenses
Aset Pajak Tangguhan yang tidak diakui	5,095,038	3,133,314	Unrecognised Deferred Tax Assets
Pendapatan yang Dikenakan Pajak Final	(13,851,812)	(1,559,559)	Income Subject to Final Tax
Beban Pajak			Consolidated
Penghasilan Konsolidasi	12,131,387	22,873,257	Income Tax Expense

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax

	31 Des 2016/ Dec 31, 2016 Rp	Dibebankan pada Laporan Laba Rugi/ Charged to Statement of Income Rp	Dibebankan ke Pendapatan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income Rp	31 Des 2017/ Dec 31, 2017 Rp	Dibebankan pada Laporan Laba Rugi/ Charged to Statement of Income Rp	Penyesuaian Dasar Pengenaan Pajak/ Tax Based Adjustment Rp	Dibebankan ke Pendapatan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income Rp	31 Des 2018/ Dec 31, 2018 Rp	
Imbalan Kerja Karyawan	-	-	-	-	406,136	-	(62,526)	343,610	Liability for Employee Benefit
Bonus dan Tantiem	-	-	-	-	2,378,904	-	-	2,378,904	Bonus and Tantiem
Penyusutan Aset Tetap	-	-	-	-	4,777,120	-	-	4,777,120	Depreciation of Fixed Assets
Sub Total	-	-	-	-	7,562,160	-	(62,526)	7,499,634	Sub Total
Entitas Anak									Subsidiary
PT Kaltim Daya Mandiri	-	-	-	-	(12,000)	4,860,826	-	4,848,826	PT Kaltim Daya Mandiri
Penurunan Nilai Piutang	-	-	-	-	180,459	662,131	-	842,590	Allowance for Impairment Loss
Akumulasi Rugi Fiskal	-	-	-	-	168,459	5,522,957	-	5,691,416	Accumulated of Fiscal Loss
Sub Total	-	-	-	-	7,730,619	5,522,957	(62,526)	13,191,051	Sub Total
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	-	-	-	-	7,730,619	5,522,957	(62,526)	13,191,051	Deferred Tax Assets - Net
Entitas Anak									Subsidiary
PT Kaltim Daya Mandiri	(7,916,698)	131,418	-	(7,785,279)	386,426	(297)	-	(7,399,150)	PT Kaltim Daya Mandiri
Penyusutan	512,593	244,721	294,968	1,052,282	179,188	-	(70,150)	1,161,320	Depreciation
Imbalan Kerja	-	-	-	-	1,050,000	-	-	1,050,000	Employee Benefits
Jasa Operasi	-	-	-	-	1,250,000	-	-	1,250,000	Operating Services
Tantiem	-	-	-	-	360,826	-	-	360,826	Tantiem
Insentif Kinerja	-	-	-	-	8,119	-	-	8,119	Performance Incentive
Penurunan Nilai Piutang	-	-	-	-	-	-	-	-	Allowance for Impairment Loss
Sub Total	(7,404,105)	376,140	294,968	(6,732,998)	3,234,560	(297)	(70,150)	(3,568,885)	Sub Total
Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih	(7,404,105)	376,140	294,968	(6,732,998)	3,234,560	(297)	(70,150)	(3,568,885)	Deferred Tax Liabilities - Net

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terhutangnya pajak

f. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, companies within the Group which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. The DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

25. Imbalan Kerja Karyawan

25. Employee Benefit Liabilities

Imbalan pasca kerja

Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 95 dan 91 pada tahun 2018 dan 2017.

Post-employment benefit

The Company provides post-employment benefits for its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the benefits is 95 and 91 employees as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif adalah:

Amounts recognized in the statements of comprehensive income in respect of these post-employment benefits are as follows:

Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movements in employee benefit liabilities recognized in the statement of financial position are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Saldo Pada Awal Tahun	5,156,643	2,470,174	<i>Balance Beginning of the year</i>
Beban Tahun Berjalan	1,953,148	2,222,774	<i>Expense for the Year</i>
Pembayaran Manfaat	(567,899)	(707,647)	<i>Benefit Payment</i>
(Keuntungan)/Kerugian Aktuarial pada Penghasilan Komprehensif Lain	(522,174)	1,171,342	<i>Actuarial (Gain)/Loss in Other Comprehensive Income</i>
Kewajiban Imbalan Kerja pada Akhir Tahun	6,019,719	5,156,643	<i>Liabilities of Employment Benefits at the End of Year</i>

Rekonsiliasi Ekuitas – OCI pada Neraca:

Equity Reconciliation – OCI on the Balance Sheet:

	2018 Rp	2017 Rp	
Akumulasi Kerugian Aktuarial pada Awal Tahun (Keuntungan)/Kerugian Aktuarial pada Tahun Berjalan	1,545,909	374,566	<i>Accumulated of Actuarial Loss at the beginning of the Year</i>
	(522,174)	1,171,342	<i>Actuarial (Gain)/Loss in the Current Year</i>
Saldo Akhir Tahun	1,023,735	1,545,909	<i>Balance at End of the Year</i>

Total Kumulatif dalam penghasilan komprehensif lain:

Cumulative total in other comprehensive income:

	2018 Rp	2017 Rp	
(Keuntungan) Kerugian aktuarial atas perubahan asumsi keuangan	(731,830)	475,240	<i>Actuarial (gain) or loss from in financial assumptions</i>
(Keuntungan) Kerugian aktuarial atas penyesuaian pengalaman	209,656	696,102	<i>Actuarial (gain) or loss from change experience adjustment</i>
Total	(522,174)	1,171,342	<i>Total</i>

Rekonsiliasi Perubahan Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasca Kerja:

Reconcile Changes in the Value of Current Post-Employment Benefit Liabilities:

	2018 Rp	2017 Rp	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti pada Awal Periode	5,156,643	2,470,174	<i>Present Value of the Benefit Obligation at Beginning of the Period</i>
Biaya Jasa Kini	1,496,893	995,990	<i>Current Service Cost</i>
Biaya Jasa Lalu	-	513,861	<i>Past Service Cost</i>
Biaya Bunga	345,235	209,224	<i>Interest Cost</i>
(Keuntungan)/Kerugian atas Imbalan Kerja Jangka Panjang Lain	(268,284)	503,698	<i>(Gain)/Loss in Other Long-term Benefit</i>

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2018 Rp	2017 Rp	
Kelebihan Pembayaran Imbalan	379,304	-	Excess of Benefit Paid
Pembayaran Manfaat	(567,899)	(707,647)	Benefit Payment
Kerugian aktuarial atas penyesuaian pengalaman	(731,830)	475,240	Actuarial Loss from Experience Adjustment
Kerugian aktuarial atas perubahan asumsi keuangan	209,656	696,102	Actuarial Loss from Change in Financial Assumptions
Nilai Kini Kewajiban Aktual pada Akhir Tahun	6,019,719	5,156,643	Present Value of the Benefit Obligation at End of the Year

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Dayamandiri Dharmakonsilindo. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits is calculated by independent actuary, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2018 Rp	2017 Rp	
Tingkat Diskonto			Discount Rate
Undang-undang Ketenagakerjaan	8.31%	7.32%	Labor Law
Cuti Besar	7.55%	6.69%	Grand Leave
Penghargaan Masa Bhakti	6.69%	6.69%	Long Service Award
Tingkat Kenaikan Gaji	7.00%	7.00%	Salary Increase Rate
Tingkat Kematian	Tabel Mortalita Indonesia 2011 (TMI III)	Tabel Mortalita Indonesia 2011 (TMI III)	Mortality Rate
Usia pensiun normal	56	56	Normal retirement age

Analisis sensitivitas berdasarkan asumsi keuangan nilai kini kewajiban untuk Imbalan Pasca Kerja adalah sebagai berikut:

A sensitivity analysis based on the financial assumptions for the present value of Post-Employment Benefits are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Tingkat Diskonto			Discount Rate
Kenaikan 1%	5,621,050	4,563,004	Increase 1%
Penurunan 1%	6,484,959	5,396,759	Decrease 1%
Tingkat Kenaikan Gaji			Salary Increase Rate
Kenaikan 1%	6,504,977	5,416,527	Increase 1%
Penurunan 1%	5,598,027	4,539,019	Decrease 1%

Analisa jatuh tempo liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of employee benefit liabilities are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Kurang dari 1 Tahun	1,221,453	890,506	Less than 1 Year
1 - 2 Tahun	2,462,014	881,707	1 - 2 Year
2 - 5 Tahun	1,177,052	2,833,306	2 - 5 Year
5 - 10 Tahun	3,100,808	6,932,901	5 - 10 Year
Lebih dari 10 Tahun	10,720,259	32,145,940	More than 10 Year

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

26. Saldo dan Transaksi Dengan Pihak Berelasi

26. Related Party Balances and Transactions

a. Sifat dari Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

a. Nature of Related Parties Transactions and Balance

Hubungan/ Relations	Pihak berelasi/ Related party	Sifat transaksi/ Nature of transaction
Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	PT Pupuk Indonesia (Persero)	Piutang Lain-Lain, Utang Lain-Lain dan Pinjaman Pemegang Saham/ <i>Other Receivables, Other Payables and Loan from Shareholders</i>
	PT Rekayasa Industri	Piutang Lain-Lain dan Utang Lain-Lain/ <i>Other Receivables and Other Payables</i>
	PT Pupuk Kalimantan Timur	Piutang Usaha, Utang Usaha, Beban Akrua, Pendapatan dan Beban Pokok Pendapatan/ <i>Trade Receivables, Advance and Prepayments, Trade Payables, Accrued Expense, Revenue and Cost of Revenue</i>
	PT Petrokimia Gresik	Piutang Usaha, Utang Usaha, Beban Akrua, Pendapatan dan Beban Pokok Pendapatan/ <i>Trade Receivables, Advance and Prepayments, Trade Payables, Accrued Expense, Revenue and Cost of Revenue</i>
Entitas di bawah Pengendali yang sama/ <i>Entity under Common Control</i>	PT Kaltim Industrial Estate	Piutang Usaha, Piutang Lain-Lain, Utang Lain-Lain, Pendapatan dan Beban Pokok Pendapatan/ <i>Trade Receivables, Other Receivables, Other Payables Revenue and Cost of Revenues</i>
	PT Kaltim Nusa Etika	Utang Lain-Lain/ <i>Other Payables</i>
	Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur	Utang Lain-Lain/ <i>Other Payables</i>
	Yayasan Pupuk Kalimantan Timur	Utang Lain-Lain/ <i>Other Payables</i>
Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entities Related to the Government</i>	PT Krakatau Engineering	Aset Tidak Lancar Lainnya dan Utang Retensi/ <i>Other Non-Current Assets and Retention Payable</i>
	PT Rekind Daya Mamuju	Piutang Usaha dan Pendapatan/ <i>Account Receivables and Revenue</i>
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Penempatan Kas dan Deposito Berjangka di Bank, Piutang Lain-Lain, Aset Tidak Lancar Lainnya/ <i>Placement of Cash and Time Deposit in Bank, Other Receivables and Other Non-Current Assets</i>
	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Penempatan Kas dan Deposito Berjangka di Bank dan Piutang Lain-Lain/ <i>Placement of Cash and Time Deposit in Bank and Other Receivables</i>
	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Penempatan Kas dan Deposito Berjangka di Bank dan Piutang Lain-Lain/ <i>Placement of Cash and Time Deposit in Bank and Other Receivables</i>
	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Piutang Usaha dan Pendapatan/ <i>Trade Receivables and Revenues</i>
	PT Pembangun Perumahan (Persero) Tbk	Piutang Lain-Lain, Aset Tidak Lancar Lainnya, Utang Lain-Lain dan Utang Retensi/ <i>Other Receivables, Other Non-Current Assets, Other Payables and Retention Payable</i>
	PT Pertamina Gas	Utang Usaha dan Beban Pokok Pendapatan/ <i>Trade Payables and Cost of Revenue</i>
	Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi("SKK Migas")	Utang Usaha dan Beban Pokok Pendapatan/ <i>Trade Payables and Cost of Revenue</i>
	Dewan Direksi dan Komisaris/ <i>Board of Directors and Commissioners</i>	Remunerasi/ <i>Remuneration</i>
Personil Manajemen Kunci/ <i>Key Management Personnel</i>		

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

b. Kas dan Setara Kas

	2018 Rp	2017 Rp
Bank		
PT Bank Mandiri - (Persero) Tbk	52,731,535	26,637,258
PT Bank Rakyat Indonesia - (Persero) Tbk	8,107,151	6,219,210
PT Bank Negara Indonesia - (Persero) Tbk	2,390,718	273,032
Sub-Total	63,229,404	33,129,500
Deposito berjangka		
PT Bank Rakyat Indonesia - (Persero) Tbk	316,522,700	173,661,000
PT Bank Mandiri - (Persero) Tbk	86,913,250	19,250,000
PT Bank Negara Indonesia - (Persero) Tbk	40,962,000	21,500,000
Sub-Total	444,397,950	214,411,000
Total	507,627,354	247,540,500

b. Cash and Cash Equivalent

Cash in banks
PT Bank Mandiri - (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia - (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia - (Persero) Tbk
Sub-Total
Time deposit
PT Bank Rakyat Indonesia - (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri - (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia - (Persero) Tbk
Sub-Total
Total

c. Piutang Usaha

	2018 Rp	2017 Rp
PT Pupuk Kalimantan Timur	69,939,407	40,810,801
PT Petrokimia Gresik	15,493,805	-
PT Rekind Daya Mamuju	13,131,484	-
PT Kaltim Industrial Estate	11,135	63,324
Total	98,575,831	40,874,125

c. Trade Receivables

PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Petrokimia Gresik
PT Rekind Daya Mamuju
PT Kaltim Industrial Estate
Total

d. Piutang Lain-lain

	2018 Rp	2017 Rp
PT Pertamina Hulu Mahakam	5,716,453	-
PT Pupuk Kalimantan Timur	2,117,214	655,101
PT Pembangunan Perumahan (PP)	1,055,012	570,869
PT Rekayasa Industri	252,590	128,653
PT Kaltim Industrial Estate	217,114	385,477
PT Pupuk Indonesia (Persero)	-	160,000,000
PT Petrokimia Gresik	-	55,463
Total	9,358,383	161,795,562

d. Other Receivables

PT Pertamina Hulu Mahakam
PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Pembangunan Perumahan (PP)
PT Rekayasa Industri
PT Kaltim Industrial Estate
PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Petrokimia Gresik
Total

e. Utang Usaha

	2018 Rp	2017 Rp
PT Pertamina Hulu Mahakam	43,282,154	-
PT Pembangunan Perumahan (PP)	22,082,776	-
PT Pupuk Kalimantan Timur	14,314,812	1,804,008
PT Petrokimia Gresik	1,270,638	-
PT Krakatau Engineering	579,842	-
PT Pertamina Gas	339,088	159,030
PT Kaltim Nusa Etika	131,515	-
SKK Migas	-	969,026
Total	82,000,825	2,932,064

e. Trade Payables

PT Pertamina Hulu Mahakam
PT Pembangunan Perumahan (PP)
PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Petrokimia Gresik
PT Krakatau Engineering
PT Pertamina Gas
PT Kaltim Nusa Etika
SKK Migas
Total

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

f. Utang Lain-lain

	2018 Rp	2017 Rp
PT Pupuk Indonesia (Persero)	2,068,742	50,479
PT Pupuk Kalimantan Timur	2,786,421	-
PT Pembangunan Perumahan (PP)	586,584	5,925,368
PT Kaltim Industrial Estate	308,519	1,899,486
PT ReKayasa Industri	128,653	369,750
PT Kaltim Nusa Etika	-	77,266
PT Petrokimia Gresik	-	1,459,962
Total	5,878,919	9,782,311

f. Other Payables

PT Pupuk Indonesia (Persero)	
PT Pupuk Kalimantan Timur	
PT Pembangunan Perumahan (PP)	
PT Kaltim Industrial Estate	
PT ReKayasa Industri	
PT Kaltim Nusa Etika	
PT Petrokimia Gresik	
Total	

g. Pinjaman Pemegang Saham

	2018 Rp	2017 Rp
PT Pupuk Indonesia (Persero)	198,000,000	198,000,000

g. Shareholders' Payable

PT Pupuk Indonesia (Persero)	
------------------------------	--

h. Pendapatan

	2018 Rp	2017 Rp
PT Pupuk Kalimantan Timur	508,380,750	370,855,964
PT Petrokimia Gresik	135,516,556	-
PT Rekind Daya Mamuju	34,975,623	2,453,897
PT Kaltim Industrial Estate	38,561	45,005
PT Perusahaan Listrik Negara	-	23,411,139
Total	678,911,491	396,766,005

h. Revenues

PT Pupuk Kalimantan Timur	
PT Petrokimia Gresik	
PT Rekind Daya Mamuju	
PT Kaltim Industrial Estate	
PT Perusahaan Listrik Negara	
Total	

27. Aset dan Liabilitas Keuangan Dalam Mata Uang Asing

27. Financial Assets and Financial Liabilities in Foreign Currencies

		2018		2017		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah Rp	
Aset						Assets
Kas dan Setara Kas	USD	11,950	173,047,950	750	10,161,000	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	USD	428	6,201,198	459	6,221,629	Trade Receivables
Piutang Lainnya	USD	416	6,017,246	-	-	Other Receivables
Total Aset			185,266,394		16,382,629	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Utang Usaha	USD	4,175	60,459,815	1,185	16,054,380	Other Account Payables
	EUR	712	11,791,963	1,817	29,390,973	
Utang Lain-lain	USD	41	586,584	299	4,044,112	Other Payables
Pinjaman Bank Jangka Panjang	USD	60,287	873,015,317	52,173	706,836,790	Long-term Bank Loan
Utang Retensi	USD	1,737	25,160,734	1,628	22,051,941	Retention Payable
Total Liabilitas			971,014,413		778,378,196	Total Liabilities
Aset - Neto			(785,748,019)		(761,995,567)	Net - Assets

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**28. Manajemen Risiko Keuangan dan
Permodalan**

a. Kebijakan Manajemen Risiko

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko Likuiditas: Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Grup mempertahankan saldo bank yang cukup memadai untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya (Catatan 4).
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena perusahaan tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam usaha.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk semua jenis transaksi.
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara penjualan dan biaya dan utang dan piutang dalam mata uang yang sama.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau di tingkat pusat.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana dan konsisten dan mengikuti praktek pasar terbaik.
- Grup dapat berinvestasi dalam saham atau instrumen serupa hanya dalam hal terjadi kelebihan likuiditas yang bersifat sementara, dan transaksi tersebut harus disahkan oleh Dewan Direksi.

Grup menugaskan Kepala Keuangan yang bertanggung jawab kepada Direksi yang bertugas mengelola arus kas Grup.

28. Financial and Capital Risks Management

a. Risk Management Policies

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and defines those risks as follows:

- *Credit risk: the possibility that a debtor will not repay all or a portion of a loan or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss the Group.*
- *Liquidity Risk: The Group does expect to pay all liabilities at their maturity. In order to meet cash commitment, the Group expects its operating activities to be able to generate sufficient cash inflow. The Group also maintains adequate bank account balances to meet its liquidity needs (Note 4).*
- *Market risk: currently there is no market risk other than interest rate risk and currency risk as the Company does not invest in any financial instruments in its course of business.*

In order to effectively manage those risks, the Directors have approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with the Group objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Group faces.

The major guidelines of this policy are the following:

- *Minimize interest rate, currency and market risk for all kinds of transactions.*
- *Maximize the use of "natural hedge" favouring as much as possible the natural off-setting of sales and costs and payables and receivables denominated in the same currency.*
- *All financial risk management activities are carried out and monitored at central level.*
- *All financial risk management activities are carried out on a prudent and consistent basis and following the best market practices.*
- *The Group may invest in shares or similar instruments only in the case of temporary excess of liquidity, and such transactions have to be authorised by the Board of Directors.*

The Group employs a Head of Finance who reports to the Directors and is responsible to manage the Group's cash flow.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Risiko Kredit

Grup mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Dewan Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

Piutang Usaha

	2018 Rp	2017 Rp
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat Kredit Eksternal		
Grup 1	110,800,175	54,688,260
Grup 2	-	-
	110,800,175	54,688,260

- Grup 1 - pelanggan yang sudah ada/ pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.
- Grup 2 - pelanggan yang sudah ada/ pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa terdahulu.

Credit Risk

The Group manages credit risk exposures from its deposits in banks and time deposits by using banks with good reputation and ratings to mitigate financial loss through potential failure of the banks.

In respect of credit exposure given to customers, the Group controls its exposure to credit risk by setting its policy in approval or rejection of new credit contract. Compliance to the policy is monitored by the Board of Directors. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taking into consideration. There are no significant concentrations of credit risk.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

Credit Quality of Financial Assets

The Group manages credit risk exposure from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty defaults rates:

Account Receivables

	2018 Rp	2017 Rp
Counterparties Without External Credit Rating		
Group 1	110,800,175	54,688,260
Group 2	-	-
	110,800,175	54,688,260

- Group 1 - existing customers/related parties (more than six months) with no default in the past.
- Group 2 - existing customers/related parties (more than six months) with some defaults in the past.

Risiko Likuiditas

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 15 dan 32 Perusahaan saat ini sedang membahas perpanjangan jangka waktu pelunasan pinjaman bank tertentu yang akan jatuh tempo dalam 12 bulan ke depan.

Tabel berikut memperlihatkan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

Liquidity Risk

The Group does expect to pay all liabilities at their maturity. In order to meet cash commitment, the Group expects its operating activities to be able to generate sufficient cash inflow.

As disclosed in Notes 15 and 32 the Company is presently discussing the terms of extension of repayment of certain bank loans due within the next 12 months.

The following table shows financial liabilities measured at amortized cost based on outstanding aging schedule:

2018			
Tidak Ditentukan/ Undetermined	Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due		Total
Rp	0 -1 Tahun/Year Rp	>1 Tahun/Year Rp	
Liabilitas Keuangan			
Utang Usaha	-	112,528,389	112,528,389
Utang Lain-lain	-	7,732,977	7,732,977
Beban Akrual	-	13,022,901	13,022,901
Pinjaman Jangka Panjang	-	208,912,691	1,071,015,317
Total	-	342,196,958	1,204,299,584

Risiko Mata Uang

Grup menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing pada 31 Desember 2018 dan 2017 berdasarkan jenis mata uang disajikan pada Catatan 27.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran mata uang asing terhadap Rupiah, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian sebagai berikut:

Foreign Currency Risk

The Group is facing to foreign exchange risk arising from various currency exposure. Foreign exchange risk primarily arises from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

Financial assets and liabilities denominated in foreign currency as of December 31, 2018 and 2017 based on foreign currency represented in Note 27.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the foreign currency against the Rupiah, with all other variable held constant, with the effect to the consolidated income before corporate income tax expense as follows:

	Perubahan Nilai Tukar / <i>Change in Exchange Rates</i>		Sensitivitas / <i>Sensitivity</i>	
			Ekuitas/ <i>Equity</i>	Laba (Rugi)/ <i>Profit (Loss)</i>
31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>	Menguat / <i>Appreciates</i>	100	(5,415,839)	(5,415,839)
	Melemah / <i>Depreciates</i>	100	5,415,839	5,415,839
31 Desember 2017/ <i>December 31, 2017</i>	Menguat / <i>Appreciates</i>	100	(5,407,474)	(5,407,474)
	Melemah / <i>Depreciates</i>	100	5,407,474	5,407,474

Risiko Suku Bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan. Adapun liabilitas keuangan yang dimiliki Grup pada 31 Desember 2018 memiliki tingkat suku bunga tetap dan mengambang. Grup akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Grup akan menegosiasikan suku bunga tersebut dengan pemberi pinjaman, atau mempertimbangkan strategi *hedging* suku bunga.

Tabel berikut memperlihatkan rincian liabilitas keuangan berdasarkan jenis bunga:

Interest Rate Risk

The Group is exposed to interest rate risk mainly arising from financial liabilities. The financial liabilities of the Group as of December 31, 2018 have floating and fixed interest rates. The Group monitors the market interest rate fluctuation and if the market interest rate significantly increased, the Group will renegotiate the interest rate to the lender, or consider interest rate hedging strategy.

The following table shows the breakdown of financial liabilities by type of interest:

	Suku Bunga Tertimbang/ <i>Weighted Average</i> <i>Effective Interest Rate/</i> (%)	2018	2017	
		Rp	Rp	
Bunga Mengambang	4.26% - 4.29%	873,015,317	706,836,790	Floating Rate
Bunga Tetap	9.95%	198,000,000	198,000,000	Fixed Rate
Tanpa Bunga	-	133,284,267	137,877,311	Non-Interest Bearing
		1,204,299,584	1,042,714,101	

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan adalah sebagai berikut:

b. Fair Value of Financial Instrument

The fair value of financial assets and liabilities and their carrying amounts are as follows :

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan Setara Kas	521,551,447	263,967,567	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	110,800,175	54,688,260	Trade Receivables
Piutang Lain-lain	14,213,262	164,945,246	Other Receivable
Pajak Dibayar Dimuka	11,814,407	18,393,297	Prepaid Taxes
Aset Lancar Lainnya	988,966	1,979,921	Other Current Assets
Total	659,368,257	503,974,291	Total

Pada 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen memperkirakan bahwa nilai tercatat aset lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek dan yang jatuh temponya tidak ditentukan telah mencerminkan nilai wajarnya.

On December 31, 2018 and 2017, management estimates that the carrying value of assets and financial liabilities and which maturity is not specified has reflect its fair value.

c. Manajemen Permodalan

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Grup juga berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal. Tidak ada perubahan pada pendekatan Grup dalam mengelola permodalannya selama tahun berjalan.

c. Capital Management

In managing capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximise benefits to the shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital use based on operating cash flow and capital expenditure and also consideration of future capital needs.

The Group also seeks to maintain a balance between its level of borrowing and equity position in order to ensure the optimal capital structure and return. There were no changes in the Group's approach to capital management during the year.

29. Perjanjian Penting, Ikatan dan Kontijensi

29. Significant Agreements, Commitments and Contingencies

a. Perjanjian penyediaan tenaga listrik dan uap

Pada tanggal 16 November 2015, Perusahaan dan PT Petrokimia Gresik mengadakan perjanjian penyediaan tenaga listrik dan uap. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan memiliki kewajiban untuk menyediakan listrik dan uap kepada PT Petrokimia Gresik melalui sarana pembangkit tenaga listrik dan uap selama 20 tahun sejak tanggal 1 November 2017 atau tanggal lain yang disepakati para pihak.

Berdasarkan penilaian manajemen, perjanjian tersebut mengandung sewa dan akan diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

PT Kaltirn Daya Mandiri dan entitas anak yang merupakan anak perusahaan dari Grup memiliki beberapa komitmen perjanjian pengadaan energi dan utilitas lainnya antara lain:

- Penyediaan listrik dengan kapasitas 3MW dan jangka waktu selama tahun 2014 — 2024 dengan PT Kaltim Methanol Industri.

a. Power and steam supply agreement

On November 16, 2015, the Company and PT Petrokimia Gresik entered into a power and steam supply agreement. Based on this agreement, the Company has the obligation to supply power and steam to PT Petrokimia Gresik through a power and steam generator for 20 years from November 1, 2017 or another date that is agreed by both parties.

Based on management's assessment, this agreement contains a lease and would be classified as an operating lease.

PT Kaltim Daya Mandiri and subsidiary, one of Group subsidiary has several commitment related to energy and utilities supply as follow:

- *Electricity supply agreement with capacity of 3MW and term during 2014 — 2024 with PT Kaltim Methanol Industri.*

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- Penyediaan listrik, steam, air demineralisasi dan nitrogen dengan PT Kaltim Nitrate Indonesia dengan kapasitas 11MW dan periode perjanjian selama pabrik PT Kaltim Nitrate Indonesia beroperasi.
- Penyediaan listrik dan/atau steam dan sarana lain dengan kapasitas 20.4MW dan berlaku sampai dengan tanggal 1 Agustus 2036 dengan PT Pupuk Kalimantan Timur.
- Penyediaan kelebihan tenaga listrik dengan kapasitas 5MW dalam periode 1 tahun (dapat diperpanjang) dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

b. Perjanjian kerjasama konstruksi Gas Cogeneration Plant tenaga listrik dan uap

Pada tanggal 18 November 2015, Perusahaan dan PTPP mengadakan perjanjian konstruksi GGCP. Proyek ini akan selesai dalam 23 bulan terhitung mulai November 2015. Nilai kontrak atas perjanjian ini adalah sebesar US\$34.750.000 dan Rp156.000.000.

Sampai dengan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, proyek konstruksi GGCP tersebut sudah selesai dan sudah di reklas ke aset tetap.

c. Perjanjian kerjasama Pekerjaan Outside Battery Limits ("OSBL") dan CPU ("Condensate Polisher Unit") Gresik Gas Cogeneration Plant ("GGCP")

Pada tanggal 24 November 2016, Perusahaan dan PT Krakatau Engineering mengadakan perjanjian kerja sama Outside Battery Limits (OSBL) GGCP No. 012/HK.01.05/SP/X1/2016. Lingkup pekerjaan meliputi pipa treated water dari GGCP Pupuk Indonesia Energi menuju sungai, pekerjaan pipa interkoneksi steam dari GGCP menuju Pabrik III PT Petrokimia Gresik dan suplai peralatan untuk Perusahaan. Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan ini adalah selama 10 bulan terhitung sejak 24 November 2016 sampai dengan tanggal 23 September 2017. Nilai kontrak atas perjanjian ini adalah sebesar Rp28.700.000 belum termasuk PPN.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

- *Electricity, steam, demineralized water and nitrogen supply agreement with PT Kaltim Nitrate Indonesia with capacity of 11MW and during PT Kaltim Nitrate Indonesia plant is operating.*
- *Electricity and/or steam supplies and other facilities with capacity of 20.4MW and valid until August 1, 2036 with PT Pupuk Kalimantan Timur.*
- *Supply of excess of electricity with capacity of 5MW for 1 year (extendable) with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).*

b. Construction of steam and power Gas Cogeneration Plant agreement

On November 18, 2015, the Company and PTPP entered into an agreement for construction of the GGCP. The project will be completed in 23 months since November 2015. The contract value for this agreement is US\$34,750,000 and Rp156,000,000.

Upon the completion of these consolidated financial statements, the construction of the GGCP project has completed and has be reclass to fixed assets.

c. Outside Battery Limits ("OSBL") Work and CPU ("Condensate Polisher Unit") Gresik Gas Cogeneration Plant ("GGCP") Agreement

On November 24, 2016, the Company and PT Krakatau Engineering entered into an agreement of Outside Battery Limits (OSBL) GGCP No. 012/HK.01.05/SP/X1/2016. The project will include treated water pipe from GGCP Pupuk Indonesia Energi to the river, the work of interconnection pipe stream from GGCP to Pabrik III PT Petrokimia Gresik and supplies material for the Company. The project will be completed in 10 months since November 24, 2016 until September 23, 2017. The contract value for this agreement is Rp28,700,000 excluding VAT.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 12 Mei 2017, Perusahaan dan PT Krakatau Engineering mengadakan perjanjian kerja sama proyek Condensate Polisher Complete Unit (CPU) OSBL GGCP No. 06/HK.01.05/SP/V/2017. Lingkup pekerjaan meliputi pekerjaan Engineering, Procurement, Construction (EPC) proyek CPU-OSBL GGCP. Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan ini adalah selama 6 bulan sejak 12 Mei 2017. Nilai kontrak atas perjanjian ini adalah sebesar Rp19.400.000 belum termasuk PPN.

Sampai dengan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, proyek OSBL dan CPU GGCP tersebut sudah selesai dan sudah di reklasifikasi ke aset tetap.

d. Nota kesepahaman rencana akuisisi mayoritas saham PT Rekind Daya Mamuju oleh PT Pupuk Indonesia Energi

Pada tanggal 18 Agustus 2017, PT Pupuk Indonesia Energi telah menandatangani nota kesepahaman dengan PT Rekayasa Industri yang dituangkan dalam nota kesepahaman No. 13/HK/01.05/SP/VIII/2017 mengenai rencana akuisisi mayoritas saham PT Rekind Daya Mamuju (RDM).

PT Pupuk Indonesia Energi dan PT Rekayasa Industri telah menunjuk KJPP Asrori & Rekan untuk melakukan valuasi harga saham, penilaian properti dan penyusunan feasibility study atas rencana akuisisi tersebut melalui kontrak perjanjian No. 14/HK.01.05/SP/IX/2017 pada tanggal 06 September 2017. Sampai dengan 31 Desember 2018, Perusahaan masih mengkaji rencana akuisisi saham PT Rekind Daya Mamuju.

e. Perjanjian dan ikatan penting anak perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2018, KDM memiliki beberapa komitmen perjanjian pengadaan energi dan utilitas dengan rincian sebagai berikut:

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

On May 12, 2017, the Company and PT Krakatau Engineering entered into an agreement of Condensate Polisher Complete Unit (CPU) OSBL GGCP No. 06/HK.01.05/SPN/2017. The project represent engineering, procurement and construction (EPC) project CPU GGCP. The project will be completed in 6 months since May 12, 2017. The contract value for this agreement is Rp19,400,000 excluding VAT.

Upon the completion of these consolidated financial statements, CPU-OSBL GGCP has completed and has been reclassified to fixed assets.

d. Memorandum of understanding (MoU) regarding the majority share acquisition of PT Rekind Daya Mamuju by PT Pupuk Indonesia Energi

On August 18, 2017, PT Pupuk Indonesia Energi signed an MoU with PT Rekayasa Industri as elucidated within MoU No. 13/HK/01.05/SPNIII/2017 regarding designs towards the majority share acquisition of PT Rekind Daya Mamuju (RDM).

PT Pupuk Indonesia Energi along with PT Rekayasa Industri have appointed KJPP Asrori & Rekan for the purpose of valuating share price, property appraisal, and feasibility study reporting of the aforementioned acquisition by way of contract agreement No. 14/HK.01.05/SP/IX/2017 on September 6, 2017. As of December 31, 2018, the Company is still reviewing the acquisition of PT Rekind Daya Mamuju's shares.

e. Perjanjian dan ikatan penting anak Perusahaan

As of December 31, 2018, KDM has significant agreements and commitments to provide energy and utilities with detail as follows:

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pelanggan/ Customers	Jenis Penjualan/ Selling Category	Kapasitas/ Capacity	Jangka Waktu/ Due Date
PT Kaltim Methanol Industri ("KMI")	Penyediaan Listrik atau Steam/ <i>Electricity or Steam Supply Agreement</i>	3 MW	2016 - 2026
PT Kaltim Parna Industri ("KPI")	Penyediaan Listrik atau Steam/ <i>Electricity or Steam Supply Agreement</i>	7 MW	Selama Pabrik KPI Beroperasi/ <i>as long as KPI's Factory Operates</i>
PT Kaltim Nitrate Indonesia ("KNI")	Penyediaan Listrik, Steam, Air Demineralisasi dan Nitrogen/ <i>Supply of Electricity, Steam, Demineralized Water and Nitrogen</i>	5.5 MW	Selama Pabrik KNI Beroperasi/ <i>as long as KNI's Factory Operates</i>
PKT	Penyediaan Tenaga Listrik dan/atau Steam dan Sarana Lain/ <i>Supply of Electricity</i>	11 MW	2017 - 2022

Selain itu KDM juga memiliki beberapa perjanjian pembelian gas bumi sebagai berikut:

Further, KDM also has several agreements for purchase of natural gas as follows:

Penyedia/ Suppliers	Jenis Penjualan/Selling Category	Jangka Waktu/ Due Date
PT Pertamina Gas	Perjanjian Pengangkutan Gas Bumi Melalui Pipa / <i>Gas Transportation Agreement</i>	31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>
PT Pertamina Hulu Mahakam	Perjanjian Jual Beli Gas Alam/ <i>Natural Gas Sale and Purchase Agreement</i>	31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>

30. Reklasifikasi

30. Reclassification

Beberapa akun dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 dilakukan reklasifikasi, antara lain:

Few accounts in statements of financial position as of December 31, 2017 has been reclassified, as follows:

	31 Desember 2017 / December 31, 2017		
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification Rp	Sesudah Reklasifikasi/ After Reclassification Rp	
ASET			ASSETS
Aset Lancar			Current Assets
Uang Muka dan Beban Dibayar Dimuka	7,604,916	7,428,242	<i>Advance and Prepayments</i>
Aset Tidak Lancar			Non Current Assets
Uang Muka - Bagian Tidak Lancar	-	176,674	<i>Advances - Non-Current Portion</i>
Total	7,604,916	7,604,916	Total

31. Transaksi Non-Kas

31. Non-Cash Transactions

a. Transaksi Non-Kas

a. Non-Cash Transactions

	2018 Rp	2017 Rp	
Uang Muka Setoran Modal melalui Piutang	-	160,000,000	Advance for Subscription of Share Capital through Receivables
Penambahan Aset Tetap melalui Utang Lain-Lain	34,454,580	39,270,764	Additional of Fixed Assets through Other Payables
Penambahan Aset Tetap melalui Kapitalisasi Selisih Kurs			Additional of Fixed Assets through Capitalisation of Foreign Exchange
Pinjaman Bank	5,024,277	7,436,193	of Bank Loan
Penambahan Aset Tetap melalui Beban Akrua	1,210,581	5,765,349	Additional of Fixed Assets through Accrued Expenses
Total	40,689,438	212,472,306	Total

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

31 Desember/ December 31, 2017	Arus Kas/ Cash Flow		Perubahan Nonkas/ Non-cash Changes	31 Desember/ December 31, 2018	
	Penambahan/ Additional	Pembayaran/ Payment	Pergerakan Valuta Asing/ Foreign Exchange Movement		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang Bank Jangka Panjang	706,836,790	110,461,909	-	55,716,618	873,015,317
Jumlah Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	706,836,790	110,461,909	-	55,716,618	873,015,317

Bank Loans
Long-Term
Total Liabilities
from Financing
Activities

32. Gugatan Hukum

32. Litigation

Di tahun 2004, KDM mengajukan klaim asuransi kepada PT Berdikari Insurance ("PT BIC") atas kerusakan Gas Turbine Generator milik Perusahaan. Klaim yang diajukan KDM ditolak oleh pihak PT BIC sehingga KDM mengajukan gugatan arbitrase atas penolakan klaim tersebut. Hasil putusan Arbitrase Ad-Hoc tertanggal 25 Juli 2008 telah memutuskan PT BIC harus membayar klaim dari KDM sebesar USD 4.070.315 dan Rp 617.788, namun PT BIC tidak menindaklanjuti putusan Arbitrase. PT BIC melakukan gugatan Pembatalan Arbitrase dan gugatan tersebut telah mencapai tahap Peninjauan Kembali. Hasil putusan MA nomor 131 PK/Pdt.Sus/2011 tertanggal 14 Maret 2013 menolak permohonan Peninjauan Kembali dari PT BIC.

In 2004, KDM filed an insurance claim to PT Berdikari Insurance (PT BIC) in regards to the damage of Gas Turbine Generator owned by KDM. The claim was rejected by PT BIC, hence KDM filed an arbitration lawsuit towards the rejected claim. The result of Ad-Hoc Arbitration dated July 25, 2008 has been determined that PT BIC must pay claim of KDM as much as USD 4,070,315 and Rp 617,788, however PT BIC did not follow the Arbitration result. PT BIC filed an Arbitration Cancellation Lawsuit and the Lawsuit has been ongoing until Judicial Review. The Supreme Court decision No. 131 PK/Pdt.Sus/2011 dated 14 March 2013 rejected the judicial review proposed by PT BIC.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

KDM telah melakukan beberapa upaya mendapatkan klaim asuransi dari PT BIC, yaitu dengan mengajukan sita aset PT BIC yang berlokasi di Bali dan di Jakarta. Site aset PT BIC yang berlokasi di Bali sudah selesai dieksekusi pada tahun 2015, dimana KDM mendapatkan Rp 17.500 melalui lelang eksekusi.

Eksekusi sita aset PT BIC yang berlokasi di Jakarta hingga 31 Desember 2017 masih dalam proses hukum. Atas sita aset PT BIC yang berlokasi di Jakarta, KDM digugat melalui gugatan nomor 512/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst untuk membatalkan sita aset PT BIC yang berlokasi di Jakarta.

Proses hukum terkait gugatan tersebut telah mendapatkan putusan kasasi pada tanggal 21 Agustus 2018 dengan perkara No. 83K/PDT/2018 yang mengabulkan kasasi Perusahaan serta menyatakan aset yang menjadi obyek sita bukan milik PT Berdikari (Persero).

Hingga 31 Desember 2018, KDM sedang dalam penyusunan draft perjanjian damai dengan PT Berdikari (Persero) sehubungan dengan penyelesaian proses hukum yang sedang berjalan.

KDM has conducted legal attempts to recover the insurance claim from PT BIC, by proposing an assets confiscation of PT BIC that are located in Bali and Jakarta. The assets confiscation of PT BIC located in Bali has been executed in 2015, and KDM has received Rp17,500 through proceeds from auction.

The execution of PT BIC assets confiscation that are located in Jakarta are still in the legal proceeding as at December 31, 2017. For assets confiscation of PT BIC that are located in Jakarta, KDM was sued through lawsuit no. 512/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst to revoke the respective assets confiscation for assets of PT BIC that are located in Jakarta.

The legal process related to the lawsuit has received a cassation decision on August 21, 2018 with case No. 83K/PDT/2018 which granted the cassation of the Company and stated that the assets that were the object of confiscation did not belong to PT Berdikari (Persero).

As of December 31, 2018, KDM is currently drafting a peace agreement with PT Berdikari (Persero) regarding with the completion of an ongoing legal process.

33. Informasi Keuangan Tambahan Atas Laporan Keuangan

Informasi berikut adalah informasi tambahan PT Pupuk Indonesia Energi, entitas induk saja, yang menyajikan penyertaan Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi.

33. Supplementary Financial Information

The following information is additional information of PT Pupuk Indonesia Energi, parent entity only, which presents the Company's investment in subsidiary based on the cost method as opposed to the consolidation method.

34. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Berdasarkan Laporan atas Rencana Akuisisi Saham Mayoritas PT Rekind Daya Mamuju No. 02/TB.04.02/LT/II/2019 pada 6 Februari 2019, PT Pupuk Indonesia Energi tidak dapat memproses lebih lanjut rencana investasi yang ditetapkan dalam Pedoman Investasi PT Pupuk Indonesia (Persero) dan Rapat Koordinasi Direktorat Investasi Pupuk Indonesia tanggal 6 April 2018 dimana nilai IRR minimum adalah 11,00% untuk klasifikasi industry IPP.

34. Events after the Reporting Period

Based on the report on the plan to acquire PT Rekind Daya Mamuju's majority shares No. 02/TB.04.02/LT/II/2019 on February 6, 2019, PT Pupuk Indonesia Energi cannot further process investment plans stipulated in the Investment Guidelines of PT Pupuk Indonesia (Persero) and the Indonesian Fertilizer Investment Directorate Coordination Meeting on April 6, 2018 where the minimum IRR value is 11.00% for the IPP industry classification.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Perusahaan telah menyampaikan hasil ini kepada Dewan Komisaris Perusahaan dan telah mendapatkan rekomendasi persetujuan atas keputusan tersebut dari Dewan Komisaris melalui Surat No. 59/T.RDM/DEKOM/PIE/XII/2018 tanggal 21 Desember 2018.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

The company has submitted these results to the Board of Commissioners of the Company and has obtained recommendations for approval of the decision from the Board of Commissioners through Letter No. 59/T.RDM/DEKOM/PIE/XII/2018 dated December 21, 2018.

**35. Standar Akuntansi Yang Telah Disahkan
Namun Belum Berlaku Efektif**

DSAK-IAI telah mengesahkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2018.

Amandemen dan penyesuaian atas standar, serta Interpretasi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, dengan penerapan ini diperkenankan, yaitu:

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018): "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 24 (Amandemen 2018): "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program"
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018): "Biaya Pinjaman"
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018): "Pajak Penghasilan"
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018): "Pengaturan Bersama"
- ISAK 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK 34: "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan ini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71: "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73: Sewa
- PSAK 62 (Amandemen 2017): "Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi"

35. Accounting Standards Issued But Not Yet Effective

DSAK-IAI has issued several new standards amendments and improvements to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2018.

Amendment and improvement to standards, and Interpretation of standards which effective for the periods beginning on or after January 1, 2019, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 22 (Improvement 2018): "Business Combination"*
- *PSAK 24 (Amendment 2018): "Employee Benefit regarding Plan Amendment, Curtailment or Settlement"*
- *PSAK 26 (Improvement 2018): "Borrowing Cost"*
- *PSAK 46 (Improvement 2018): "Income Taxes"*
- *PSAK 66 (Improvement 2018): "Joint Arrangement"*
- *ISAK 33: "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"*
- *ISAK 34: "Uncertainty over Income Tax Treatments"*

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 71: "Financial Instrument"*
- *PSAK 72: "Revenue from Contract with Customer"*
- *PSAK 73: "Lease"*
- *PSAK 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract"*

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- PSAK 15 (Amandemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 71 (Amandemen 2018): "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

36. Otoritas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 1 Maret 2019.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

- *PSAK 15 (Amendment 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"*
- *PSAK 71 (Amendment 2018): "Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation"*

Until the date of the consolidated financial statement is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

36. Authorization of Consolidated Financial Statements

The Management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the financial statements that are authorised for release on March 1, 2019.

Lampiran I**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN**

Per 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Attachment I**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
PARENT ENTITY
FINANCIAL STATEMENT**

As of December 31, 2018 and 2017
(Presented in Thousands Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2018 Rp	2017 Rp	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	446,018,784	186,542,725	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	15,493,805	-	Trade Receivables
Piutang Lain-lain	2,037,582	161,526,559	Other Receivables
Persediaan	243,899	-	Inventories
Pajak Dibayar Di Muka	3,215,840	-	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Beban Dibayar Dimuka	6,197,604	119,205	Advance and Prepayments
Aset Lancar lainnya	988,966	-	Other Current Assets
Total Aset Lancar	474,196,480	348,188,489	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas anak	158,278,491	158,278,491	Investment on subsidiaries
Aset Pajak Tangguhan	7,499,634	-	Deferred Tax Assets
Aset Tetap	950,418,688	851,050,382	Fixed Assets
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	-	3,109,617	Purchase of Fixed Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	1,087,133	20,471,308	Other Non-Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	1,117,283,947	1,032,909,798	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	1,591,480,427	1,381,098,287	TOTAL ASSETS

Lampiran I
(Lanjutan)
PT PUPUK INDONESIA ENERGI
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Attachment I
(Continued)
PT PUPUK INDONESIA ENERGI
PARENT ENTITY
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2018 and 2017
(Presented in Thousands Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2018 Rp	2017 Rp
LIABILITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang Usaha	36,788,981	-
Utang Lain-Lain	2,959,945	41,139,126
Beban Akrua	7,113,942	973,484
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	9,878,686	3,945,727
Utang Pajak	135,099	35,395
Utang Retensi	35,365,734	-
Bagian Lancar atas Pinjaman Jangka Panjang		
Pinjaman Bank	10,912,691	-
Pinjaman Pemegang Saham	198,000,000	-
Total Liabilitas Jangka Pendek	301,155,078	46,093,732
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Pinjaman Jangka Panjang -		
Setelah Dikurangi Bagian		
yang Jatuh Tempo dalam		
Satu Tahun:		
Pinjaman Bank	862,102,626	706,836,790
Pinjaman Pemegang Saham	-	198,000,000
Utang Retensi	-	30,756,231
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	1,374,441	947,516
Total Liabilitas Jangka Panjang	863,477,066	936,540,537
TOTAL LIABILITAS	1,164,632,144	982,634,269
EKUITAS		
Modal Saham - Modal Dasar		
400.000 lembar; ditempatkan		
dan disetor penuh 350.000 dan 100.000		
lembar pada 31 Desember 2018 dan 2017		
dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham	350,000,000	100,000,000
Penyertaan Modal dalam Proses		
Penerbitan Saham	-	235,000,000
Tambahan Modal Disetor	32,124,491	32,124,491
Saldo Laba	44,723,791	31,339,527
TOTAL EKUITAS	426,848,282	398,464,018
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1,591,480,427	1,381,098,287

LIABILITIES
CURRENT LIABILITIES
Trade Payables
Other Payables
Accrued Expenses
Short-Term Employee Benefit Liabilities
Taxes Payable
Retention Payable
Current Portion of Long Term Loan
Bank Loan
Shareholder Loan
Total Current Liabilities
NON-CURRENT LIABILITIES
Long-term Borrowings - net
of Current Maturities:
Bank Loan
Shareholder Loan
Retention Payable
Post-employment Benefits Liabilities
Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITIES
EQUITY
Share capital - authorised
400,000 shares;
issued and fully paid
350,000 and 100,000 shares
as of December 31, 2018 and 2017
at par value of Rp1,000,000 per share
Stock Subscription
in Issuance Process
Additional Paid-in Capital
Retained Earnings
TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran II
Attachment II
**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
ENTITAS INDUK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

Per 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF PROFIT AND LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

As of December 31, 2018 and 2017

(Presented in Thousands Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2018 Rp	2017 Rp	
Pendapatan	135,516,556	-	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(44,040,545)	-	Cost of Revenue
Laba bruto	91,476,011	-	Gross Profit
Beban Umum dan Administrasi	(26,744,233)	(13,273,755)	General and Administrative Expenses
Pendapatan / (Beban) Lain-Lain, Bersih	(28,923,663)	4,295,379	Other Income (Expenses), Net
Pendapatan Dividen	12,121,419	9,955,960	Dividend Income
Beban Keuangan	(42,295,006)	(49,687)	Finance Costs
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	5,634,528	927,897	Profit Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	7,562,160	-	Income Tax Expense
Laba Tahun Berjalan	13,196,688	927,897	Profit for The Year
Laba/(Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan			Other Comprehensive Income/(Loss) for The Year
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			Items that will not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali Liabilitas Pasca Kerja	250,102	-	Remeasurement on Post-employment Benefit Liabilities
Beban Pajak Terkait	(62,526)	-	Related Income Tax
Total Laba Komperhensif Lain Tahun Berjalan, Setelah Pajak	187,577	-	Total Other Comprehensive Income for The Year, Net of Tax
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	13,384,264	927,897	Total Other Comprehensive Income for The Year

Lampiran III

PT PUPUK INDONESIA ENERGI
ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Per 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Attachment III

PT PUPUK INDONESIA ENERGI
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

As of December 31, 2018 and 2017

(Presented in Thousands Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Modal Saham/ Share Capital	Uang Muka Setoran Saham/ Advance from Stock Subscription	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earning	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo pada						Balance as at
31 Desember 2016	100,000,000	50,000,000	32,124,491	34,109,130	216,233,621	December 31, 2016
Uang Muka Setoran Saham	-	185,000,000	-	-	185,000,000	Advance for Stock Subscription
Dividen	-	-	-	(3,697,500)	(3,697,500)	Dividend
Jumlah Laba Komprehensif					-	Total Comprehensive Income
Tahun Berjalan	-	-	-	927,897	927,897	for The Year
Saldo pada						Balance as at
31 Desember 2017	100,000,000	235,000,000	32,124,491	31,339,527	398,464,018	December 31, 2017
Modal Disetor	15,000,000	-	-	-	15,000,000	Paid in Capital
Penerimaan dari						Receipt from
Uang Muka Setoran Saham	235,000,000	(235,000,000)	-	-	-	Advance for Stock Subscription
Jumlah Laba Komprehensif					-	Total Comprehensive Income
Tahun Berjalan	-	-	-	13,384,264	13,384,264	for The Year
Saldo pada						Balance as at
31 Desember 2018	350,000,000	-	32,124,491	44,723,791	426,848,282	December 31, 2018

PT PUPUK INDONESIA ENERGI
ENTITAS INDUK
LAPORAN ARUS KAS

Per 31 Desember 2018 dan 2017
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PUPUK INDONESIA ENERGI
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF CASH FLOW

As of December 31, 2018 and 2017
 (Presented in Thousands Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2018 Rp	2017 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	145,438,204	-	Cash Receipts from Customers
Pembayaran Kas kepada Pemasok dan Karyawan	(58,603,862)	(22,523,987)	Cash Paid to Suppliers and Employees
Pembayaran Kas atas Pajak Penghasilan	(2,052,786)	-	Cash Paid for Income Tax
Pembayaran Kas atas Bunga	(48,516,373)	(49,687)	Cash Paid For Interest
Penerimaan Kas dari Pendapatan Bunga	14,445,509	4,441,343	Cash Receipts From Interest Income
Arus Kas Bersih yang Diterima dari/ (Digunakan) untuk Aktivitas Operasi	50,710,692	(18,132,331)	Net Cash Flow Provided from/ (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	(107,892,154)	(317,136,951)	Acquisition of Fixed Assets
Penambahan Aset Lancar Lainnya	(947,516)	-	Additional Other Current Assets
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(108,839,670)	(317,136,951)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pinjaman Bank	110,461,909	209,951,101	Receipts from Bank Loan
Penerimaan dari Piutang Setoran Modal	160,000,000	-	Receipt from Receivables of Share Capital
Penerimaan dari Setoran Modal	15,000,000	25,000,000	Receipt from Paid in Capital
Penempatan Kas yang Dibatasi Penggunaannya	-	(9,900,000)	Placement of Restricted Cash in Banks
Penerimaan dari Kas yang Dibatasi Penggunaannya	19,800,000	9,191,670	Receipt of Restricted Cash in Banks
Pembayaran Dividen	(185,634)	(3,327,750)	Payment of Dividend
Penerimaan dari Dividen	12,121,419	9,955,960	Receipts of Dividend
Arus Kas Bersih yang diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	317,197,693	240,870,981	Net Cash Flows Provided from Financing Activities
PERUBAHAN KURS VALUTA KAS DAN SETARA KAS	407,344	-	EXCHANGE RATE CASH AND CASH EQUIVALENTS
(PENURUNAN)/ KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS	259,476,060	(94,398,301)	NET (DECREASE)/ INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	186,542,725	280,941,026	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	446,018,784	186,542,725	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR